

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH MELALUI
PEMBIAYAAN MURABAHAH
(STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2012-2016)**

SKRIPSI



Oleh :

KUSNUL MUDAWAMAH AGUSTINA PUTRI
NIM: 14540085

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH MELALUI
PEMBIAYAAN MURABAHAH
(STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2012-2016)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

KUSNUL MUDAWAMAH AGUSTINA PUTRI
NIM: 14540085

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH MELALUI
PEMBIAYAAN MURABAHAH
(STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2012-2016)**

SKRIPSI

Oleh

KUSNUL MUDAWAMAH AGUSTINA PUTRI

NIM: 14540085

Telah Disetujui pada tanggal 22 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Siswanto, SE., M.Si
NIP. 19750906 200604 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Perbankan Syariah (S1)



Eko Supriyitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
***FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP**
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
(STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-
2016)

SKRIPSI

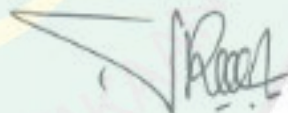
Oleh
KUSNUL MUDAWAMAH AGUSTINA PUTRI
NIM : 14540085

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 6 April 2018

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., MA
NIP. 19840419 20160801 1 050
2. Dosen pembimbing/Sekretaris
Dr. Siswanto, SE., M.Si
NIP. 19750906200604 1 001
3. Penguji Utama
Yavuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826200801 2 011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan,



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 199704109199031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Kusnul Mudawamah Agustina Putri

NIM : 14540085

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah S1

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* Dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syaria'ah Periode 2012-2016)

Adanya hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 April 2018



Kusnul Mudawamah Agustina Putri

NIM : 14540085

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kata – kata ada disetiap detik ucapanmu, tiap hurufnya berdegub dengan sebongkah nadi. Dan tanda bacanya bernapas dengan sepasang paru. Bukan hanya lima waktu kau pasrahkan dan adukan aku kepada-Nya, disetiap do'a mu kau sematkan namaku. Terima kasih ayah, ibu tanpa kalian keberhasilan ini tidak ada artinya.

Karya ini kupersembahkan untuk keluarga ku bapak H. Muslikin dan ibu Hj.

Sulanah yang selalu menitipkan do'a dan memberikan semangat kepadaku sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada teman-teman perbankan syari'ah angkatan kedua terima kasih atas segala bantuan dan motivasinya. Untuk teman – temanku Alumni PMDG angkatan 2013 terima kasih untuk pengalaman yang tidak terlupakan. Kalian semua bukan hanya menjadi teman. Kalian adalah saudara bagiku...!

MOTTO

“Pekerjaan kalau dicari banyak, kalau dikerjakan berkurang, kalau hanya difikirkan tidak akan habis”

-KH. Imam Zarkasyi-

“Patah tumbuh hilang berganti, sebelum patah sudah tumbuh sebelum hinag sudah berganti”

-KH. Ahmad Sahal-

“Belajar keras, bekerja keras, dan berdo’a keras. Orang penting adalah orang tahu akan kepentingan”

-KH. Dr. Abdullah Syukri Zarkasyi,MA-

“Kaya itu penting, tapi jangan yang penting kaya. Karena dari dan kemana ada pertanggung jawabannya”

-KH. Hasan Abdullah Sahal-

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing* Dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Melalui Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membingbing kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang berderang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dan moral dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Siswanto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang tanpa lelah dan selalu memberikan pengarahan, saran dan semangat kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dengan sabar hingga di akhir *study* ini

6. Bapak H. Muslikin dan Ibu H.j Sulanah yang selalu menyelipkan do'a disetiap sujudnya, memberikan semangat dan dukungan
7. Teman-teman perbankan syariah angkatan pertama yang sama-sama berjuang dalam mencari ilmu dan pengalaman. Khususnya untuk teman saya Ma'rufa Khotiawan, Anaz Bima, kakak tingkat saya Yurike Putri Damayanti dan teman – teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya dari awal hingga akhir penyusunan karya ilmiah ini sehingga dapat menghasilkan karya yang bermanfaat meskipun masih terdapat banyak kekurangan didalamnya.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amiin ya rabbal 'alamiin....

Malang, 28 Maret 2018

Kusnul Mudawamah Agustina Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Instansi/Perusahaan	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Manfaat Penelitian	9
1.4. Batasan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teori	23
2.2.1 Penyaluran Dana	23
2.2.1.1 Definisi Penyaluran Dana	23
2.2.1.2 Pembiayaan Bermasalah.....	24
2.2.2 <i>Non Performing Financing</i>	26
2.2.2.1 Definisi <i>Non Performing Financing</i>	26
2.2.3 <i>Financing to Deposit Ratio</i>	27
2.2.3.1 Definisi <i>Financing to Deposit Ratio</i>	27
2.2.4 Pembiayaan	30

2.2.4.1	Definisi Pembiayaan	30
2.2.4.2	Definisi Pembiayaan Murabahah	30
2.2.4.3	Prinsip Murabahah	31
2.2.5	Profitabilitas	32
2.2.5.1	Definisi Profitabilitas	32
2.2.5.2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	33
2.2.5.3	Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas	35
2.2.6	Kajian Keislaman	36
2.3	Hubungan Antar Variabel	37
2.3.1	Hubungan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Pembiayaan Murabahah	37
2.3.2	Hubungan <i>Financing To Deposit Ratio</i> terhadap Pembiayaan Murabahah.....	38
2.3.3	Hubungan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas	38
2.3.4	Hubungan <i>Financing To Deposit Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	39
2.3.5	Hubungan Pembiayaan Murabahah dengan Profitabilitas.....	40
2.3.6	Hubungan <i>Non Performing Financing</i> dengan Profitabilitas melalui Pembiayaan Murabahah	41
2.3.7	Hubungan <i>Financing To Deposit Ratio</i> dengan Profitabilitas melalui Pembiayaan Murabahah	42
2.4	Kerangka Berpikir.....	43
2.5	Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
3.2	Lokasi Penelitian.....	45
3.3	Populasi dan Sampel	46
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.5	Jenis dan Sumber Data	48
3.6	Teknik Pengumpulan Data	49
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	49
3.7.1	Variabel Independen	50

3.7.2 Variabel Depedenden.....	53
3.7.3 Variabel Intervening	54
3.8 Skala Pengukuran.....	54
3.9 Analisis Data	55
3.9.1 Uji Asumsi Klasik	55
3.9.1.1 Uji Normalitas	55
3.9.1.2 Uji Multikolineritas	57
3.9.1.3 Uji Heteroskedastisitas	57
3.9.1.4 Uji Autokorelasi.....	58
3.9.1.5 Analisis Jalur.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Gambaran umum obyek penelitian	64
4.2 Hasil Pengujian Data.....	67
4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	67
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	69
4.2.2.2 Uji Multikoleniaritas	72
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	74
4.2.3 Uji <i>Path</i>	75
4.3 Hasil Analisis <i>Path</i>	76
4.3.1 Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> , dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> terhadap Pembiayaan Murabahah	76
4.3.2 Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> , <i>Financing To Deposit Ratio</i> dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas	77
4.3.3 Hasil Perhitungan Tidak Langsung	79
4.3.4 Hasil Uji Validitas Model.....	80
4.3.5 Uji Hipotesis	81
4.3.5.1 Uji T	81
4.3.6 Interpretasi Hasil Analisis	89

4.4 Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian	92
4.4.1 Pengaruh Langsung <i>Non Performing Financing</i> terhadap Pembiayaan Murabahah	92
4.4.2 Pengaruh Langsung <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Pembiayaan Murabahah	94
4.4.3 Pengaruh Langsung <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas ..	95
4.4.4 Pengaruh Langsung <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Profitabilitas ..	97
4.4.5 Pengaruh Langsung Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas	98
4.4.6 Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan Murabahah.....	98
4.5 Kajian Keislaman	100
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Pembiayaan Bank Umum Syari'ah.....	7
Tabel 2.1 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Tabel <i>Non Performing Financing</i>	27
Tabel 2.3 Tabel <i>Financing to Deposit Ratio</i>	29
Tabel 2.4 Tabel <i>Return On Assets</i>	34
Tabel 3.1 Tabel Bank Umum Syari'ah	47
Tabel 3.2 Sampel Bank Umum Syari'ah	48
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	55
Tabel 4.1 Tahap Penyeleksian Sampel	65
Tabel 4.2 Tabel Data NPF, FDR dan Pembiayaan Murabahah	66
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif Variabel X1, X2, Z Dan Y.....	68
Tabel 4.4 Uji Normalitas Variabel X1, X2 Ke Z.....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, Z Ke Y.....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas Variabel X1, X2, Z Terhadap Y.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X1, X2, Z Terhadap Y	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.9 Pengaruh Langsung Variabel X1, X2 Ke Z	76
Tabel 4.10 Pengaruh Langsung Variabel X1, X2, Z Ke Y	78
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan PengaruhLangsung dan tidak Langsung.....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial Variabel X1, X2 Ke Z.....	82

Tabel 4.13 Uji Parsial Variabel X1, X2, Z Ke Y	83
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.....	87
Tabel 4.14 Uji Sobel Variabel Intervening	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Bank Umum Syari'ah.....	2
Gambar 1.2 Perkembangan Asset Bank Umum Syari'ah.....	2
Gambar 1.3 Perkembangan NPF, FDR, ROA dan Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syari'ah	6
Gambar 2.1 Mekanisme Pembiayaan Murabahah	31
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 2.3 Hipotesis Penelitian.....	44
Gambar 3.1 Hubungan Kausalitas Model 1	58
Gambar 3.2 Hubungan Kausalitas Model 2	59
Gambar 4.1 Model Lintasan Pengaruh (<i>Path</i>)	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi dan Sampel

Lampiran 2 Data Mentah

Lampiran 3 Output SPSS

Lampiran 4 Output Path

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 6 Bukti Konsultasi

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



ABSTRAK

Mudawamah Agustina Putri, Kusnul. 2018. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *NPF (Non Performing Financing)*, *FDR (Financing To Deposit Ratio)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari’ah melalui Pembiayaan Murabahah (Studi pada Bank Umum Syari’ah Periode 2012-2016)”.

Pembimbing : Dr. Siswanto., SE.,M.Si

Kata Kunci : *Non Performing Financing*, *Financing to Deposite Ratio*, Profitabilitas, Pembiayaan Murabahah.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. *Non Performing Financing*(NPF) merupakan kendala yang sering dihadapi bank dalam kegiatan pembiayaan pada nasabah dan dampak dari keberadaan *Non Performing Financing*(NPF) yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank. Tingkat profitabilitas bank dapat dilihat dari kinerja bank dalam mengelola faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Salah satu penilaian likuiditas bank adalah dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Melalui Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syari’ah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 (sebelas) Bank Umum Syari’ah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 13 (tiga belas) Bank Umum Syari’ah di Indonesia. Variabel dependen dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) dan variabel independen adalah *Non Performing Financing* (X1), *Financing to Deposit Ratio* (X2), dengan variabel *intervening* nya adalah Pembiayaan Murabahah (Z). Teknik analisis data menggunakan analisis *path*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif secara langsung terhadap Profitabilitas. *Financing to Deposit* berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas. Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh secara langsung terhadap terhadap Profitabilitas. Kemudian, secara tidak langsung variabel *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan Murabahah. Kemudian Pembiayaan Murabahah merupakan variabel *intervening*.

ABSTRACT

Mudawamah Agustina Putri, Kusnul. 2018. MINOR THESIS (*Skripsi*). Title: “The Effect of *NPF (Non Performing Financing)*, *FDR ()* and *Service quality on Cutomer Loyalty* through *Customer satisfactiofinancing to Deposit Ratio*) on Provitability of Shariah Commercial Bank through Murabahah Financing. (Study on Shariah Commercial Bank in 2012-2016)”

Advisor : Dr. Siswanto., SE.,M.Si

Keywords : *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Profitability, Murabahah Financing.

Profitability is the ability of a company to earn profits effectively and efficiently. It can be seen by the company's profits earned from sales and investment income made by the company. *Non Performing Financing (NPF)* is fundamental problems often faced by banks in financing activities to the customers. The impact of the existence of unfair *Non Performing Financing (NPF)* is losing the opportunity to earn income from the credit given. Thus it can reduces the profit and causes adversely affects on bank profitability. Improper asset management can affect bank liquidity and profitability. One method to rate bank liquidity is by using *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. The purpose of this study is to determine the effect of *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* on Profitability through Murabahah Financing at Syari'ah Commercial Bank.

This research requires quantitative descriptive approach. The objects of this study is 11 (eleven) Syari'ah Commercial Banks. The sampling technique used is *purposive sampling* with total population of 13 (thirteen) Syari'ah Commercial Banks in Indonesia. Dependent variable in this research is Profitability (Y) while independent variables are *Non Performing Financing (X1)*, and *Financing to Deposit Ratio (X2)*, with Murabahah Financing (Z) as intervening variable. Data analysis technique is *path analysis*.

The results indicates that *Non Performing Financing* negatively affects on profitability directly. *Financing to Deposit* directly affects Profitability. Murabahah financing does not directly affect Profitability. Then, indirectly, the variable of *Non Performing Financing* and *Financing to Deposit Ratio* have no effect to Profitability through Murabahah Financing. Thus Murabahah Financing is an intervening variable.

مستخلص البحث

المدومة اغوصطين فوتري ، حسن.2018. البحث الجامعي. " تأثير NPF (تمويل غير متوازن) و FDR (تمويل نسبة الإيداع) على ربحية البنك الشرعي من خلال تمويل المراجعة (دراسة حالة عن الشريعة الإسلامية في الفترة 2012-2016)".

المشرفة: سيسوطو، الماجستير.

الكلمات الأساسية: تمويل غير متوازن، والتمويل نسبة الإيداع ، و ربحية ، تمويل المراجعة

المشرف: الدكتور سيسوانطا، الماجستير

الكلمات الرئيسية: التمويل غير المنفذ، تنسيب التمويل إلى الإيداع،الربحية، تمويل المراجعة.

الربحية هي إمكانية الشركات للبحث عن الأرباح والتربيح فعالية وكفا. ويدل على ذلك التربح للشركات من المبيع والاستثمار الذي قامت بهما الشركات. التمويل غير المنفذ هو التحدي الذي توجهه الشركات في تمويل العملاء. ومن إحدى الآثار الشذوذة من وجود التمويل غير المنفذ (NPF) هي تلاش الفرصة لنيل الواردات (المدخولات) من القراض. وذلك يؤدي إلى انخراط الأرباح ويؤثر إلى ربحية البنوك أثرا سلبيا. من إحدى الطرق لتقويم سيولة البنوك باستخدام تنسيب التمويل إلى الإيداع (FDR). ويهدف هذا البحث لمعرفة آثار التمويل غير المنفذ، وتنسيب التمويل إلى الإيداع لدى الربحية بوسيلة تمويل المراجعة في البنوك الإسلامية العامة.

أما نوع هذا البحث هو البحث الكمي الوصفي. وعدد البنوك الإسلامية العامة في هذا البحث هو إحدى عشر. وطريقة أخذ النموذج هي العينات الهادفة بتعاون ثلاثة عشر البنوك الإسلامية العامة بإندونيسيا. العنصر التابعي المستخدم في هذا البحث هو الربحية (Y)، والعنصر المستقلي هو التمويل المنفذ (X1) وتنسيب التمويل إلى الإيداع (X2)، والعنصر التدخلي هو تمويل المراجعة (Z). وطريقة تحليل البيانات هي تحليل المسار.

ونتأج هذا البحث هي: أن التمويل غير المنفذ يؤثر مباشرة أثرا سلبيا إلى الربحية. والتمويل إلى الإيداع يؤثر مباشرة إلى الربحية. أما تمويل المراجعة لا يؤثر مباشرة إلى الربحية. وبالتالي، التمويل غير المنفذ تنسيب التمويل إلى الإيداع لا يؤثران مباشرين إلى الربحية عبر تمويل المراجعة. وأما تمويل المراجعة هو العنصر التدخلي

BAB I

PENDAHULUAN

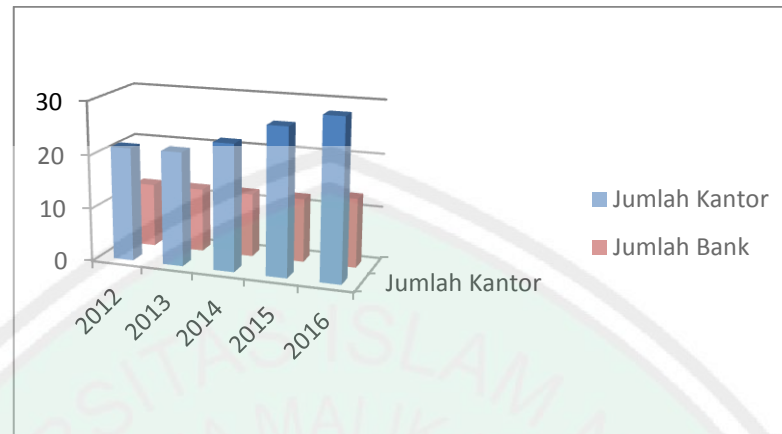
1.1 Latar Belakang

Salah satu fungsi perbankan dalam perekonomian adalah sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*). Perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukannya. Dengan lancarnya kegiatan tersebut maka akan sangat mendukung tercapainya kesejahteraan para *stakeholder* dan dapat pula meningkatkan kinerja perbankan (Sudarsono, 2004 : 19).

Dalam perekonomian syari'ah diterangkan dalam Al-qur-an dan Hadits hal-hal yang harus diimplementasikan dalam perbankan syari'ah. Prinsip syari'ah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syari'ah. Hal ini sesuai dengan peraturan yang diatur dalam undang-undang no.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah.

Pada mulanya, pertumbuhan bank syari'ah di Indonesia hanya empat buah. Namun, sekarang pertumbuhannya sudah berkembang dan semakin meningkat. Pada tahun 2017 tercatat ada 13 Bank Umum Syari'ah (BUS), 22 Unit Usaha Syari'ah (UUS), dan 164 Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) dengan total 3.183 kantor yang telah tersebar di hampir seluruh wilayah di Indonesia. (Statistik Perbankan Syari'ah, 2017).

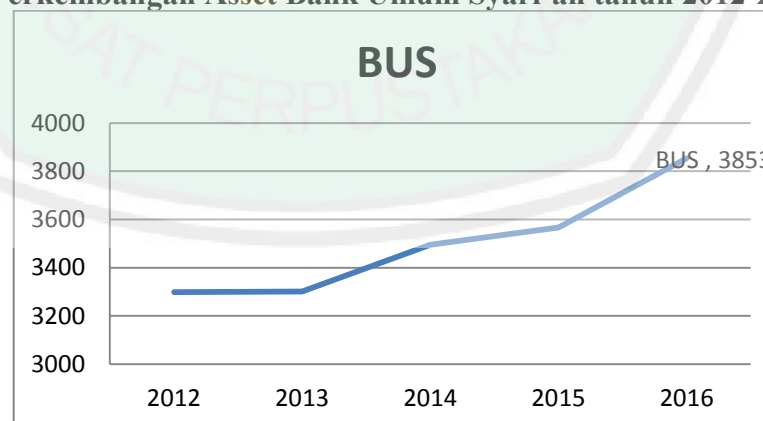
Gambar 1.1
Diagram Perkembangan Bank Umum Syari'ah Indonesia



Sumber: Statistik Perbankan Syari'ah (SPS) 2017.

Berdasarkan diagram perkembangan Bank Umum Syari'ah diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan bank umum syari'ah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dilihat dari asset yang dimiliki oleh bank umum syari'ah di tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, menunjukkan bahwa asset bank umum syari'ah tumbuh sebesar 2,87% dari tahun 2015 yang hanya tumbuh sebesar 35,66%. Berikut adalah diagram dari asset Bank Umum Syari'ah.

Gambar 1.2
Perkembangan Asset Bank Umum Syari'ah tahun 2012-2016



Sumber : Statistik Perbankan Syari'ah (SPS) 2017.

BUS memiliki pertumbuhan asset sebesar 69,52% hal ini menunjukkan bahwa

BUS memiliki kinerja keuangan dan kemampuan dalam mengelola assetnya

dibandingkan dengan UUS dan BPRS yang hanya memiliki pertumbuhan asset sebesar 27,98% dan 2,5% dalam perkembangan bank syari'ah (www.ojk.co.id).

Kinerja bank erat kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan sebuah bank, dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan bank, dengan begitu manajemen bank dapat melakukan langkah antisipasi dan strategi untuk mengembangkan kinerja bank tersebut dan dapat meminimalisir kelemahan bank tersebut untuk meningkatkan daya saing terhadap bank lain. Penilaian kinerja bank biasanya dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah suatu hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut guna mengetahui perkembangan perusahaan (Munawir, 2004 : 10).

Sebagai lembaga intermediasi yang berperan penting dalam perekonomian, maka bank memerlukan pengawasan yang baik didalam kinerja keuangannya. Salah satu indikator yang paling tepat untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya (Harahap, 2002 : 121). Tujuan utama perbankan syariah adalah bekerja dengan ikhlas dan amanah demi kemaslahatan umat dan mencapai profit yang maksimal. Menurut Kasmir (2010 : 146), profitabilitas merupakan kemaan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan dengan profit atau bagi hasil yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam pernyataan tersebut profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan. Semakin banyak laba yang

dihasilkan oleh bank, maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada bank tersebut baik. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan diantaranya adalah *non performing financing* (NPF). Meskipun di dalam dunia perbankan sendiri bank syariah sering dikaitkan dengan pembiayaan bermasalah, BUS tetap menunjukkan kinerja terbaiknya yang terbukti pada tahun 2016 NPF menurun sebesar 2,06% dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar 2,77% (www.lpks.co.id).

Non performing financing (NPF) merupakan kendala yang sering dihadapi bank dalam kegiatan pembiayaan pada nasabah. Menurut Ismail (2010 : 121), *non performing financing* (NPF) atau kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Deandawijaya (2005), mengemukakan bahwa dampak dari keberadaan *non performing financing* (NPF) yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan (*income*) dari kredit atau pinjaman yang diberikan, sehingga akan mengurangi perolehan laba dan akan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank.

Menurut penelitian Margareth dan Zai (2003), menyatakan bahwa NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan yang berarti bila NPF naik maka ROA akan turun. Hal ini sejalan dengan penelitian Islamiyah (2016) bahwa NPF memiliki pangaruh yang negatif terhadap ROA yang berarti ketika rasio NPF meningkat, maka ROA akan menurun. Namun berbeda dengan penelitian Bachri (2013), bahwa NPF tidak berpengaruh langsung terhadap ROA. Hal ini

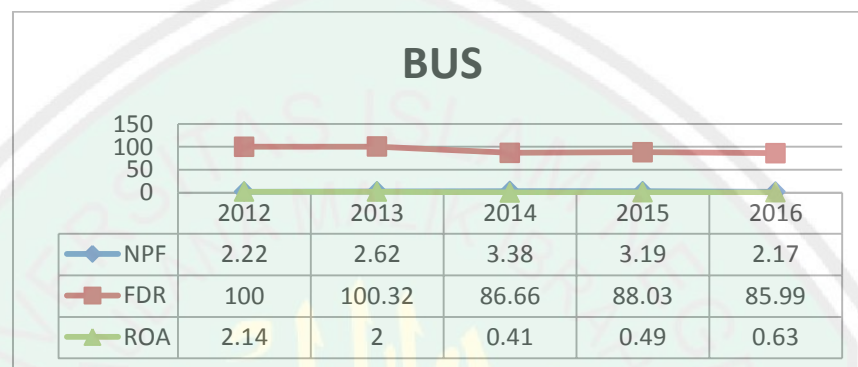
menunjukkan bahwa jika NPF lebih besar dalam suatu periode maka secara langsung akan memberikan penurunan laba pada periode tersebut. Hal ini dikarenakan pengaruh yang signifikan dari NPF terhadap ROA adalah berkaitan dengan penentuan tingkat kemacetan pembiayaan yang diberikan oleh masing-masing bank yang berbeda beda.

Selain NPF, tingkat profitabilitas suatu perbankan dapat dipengaruhi oleh FDR. Menurut Deandawijaya (2005), *financing to deposit ratio* (FDR) merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. *financing to deposit ratio* (FDR) menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar atau memenuhi permintaan nasabah dalam penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan sebagai sumber likuiditasnya.

Sesuai dengan penelitian Margareth dan Zai (2013) bahwa rasio *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) yang artinya jika kemampuan bank dalam menyalurkan kredit terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi, maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan oleh bank dan akan meningkatkan laba perusahaan tersebut, dengan kata lain kenaikan *loan to deposit ratio* (LDR) akan meningkatkan *return on asset* (ROA). Namun, berbeda dengan penelitian Bachri (2013) yang menyatakan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Dimana besarnya pembiayaan yang diberikan oleh bank yang tidak diimbangi dengan penambahan jumlah dana

yang dipinjamkan menyebabkan piutang yang belum diterima akan mengurangi kas sehingga *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA).

Gambar 1.3
NPF, FDR, Dan ROA Bank Umum Syari'ah Tahun 2012-2016



Sumber : SPS 2016, Data diolah Peneliti 2017

Dilihat dari gambar diatas, tampak bahwa NPF dan FDR dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan diketahui pada tahun 2013, terjadi penyimpangan antara fenomena dengan teori yang menyatakan hubungan NPF dan FDR terhadap ROA . Pada tahun 2013 ketika NPF naik sebesar 2,62% hal yang sama terjadi pada FDR sebesar 100.32% dimana *return on asset* (ROA) mengalami hal sebaliknya dengan turun 0.14% menjadi 2%.

Di dalam pembiayaan, *non performing financing* (NPF) menjadi salah satu faktor terpenting bagi bank. Karena NPF menunjukkan seberapa besar kolektibilitas bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah disalurkan. Menurut Bank Indonesia (BI) salah satu kategori bank yang sehat adalah bank yang memiliki *non performing financing* (NPF) kurang dari 5%. Besar kecilnya NPF dapat dijadikan pertimbangan oleh bank syariah untuk menyalurkan dan memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Jika semakin

besar pembiayaan bermasalah maka bank syariah harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan.

Bentuk pembiayaan perbankan berdasarkan prinsip syari'ah antara lain adalah: berdasarkan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati (*murabahah*), pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari sementara pembayarannya dilakukan di muka (*salam*), pembelian barang yang dilakukan dengan kontrak penjualan yang disepakati (*istishna'*), pemindahan hak guna atas barang dan jasa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ijarah*), kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal 100% sedangkan pihak lain menjadi pengelola (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), dan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih dan diminta kembali (*qardh*) (Antonio, 2001 : 75). Berikut ini adalah tabel penghimpunan dana dan penyaluran dana yang dikeluarkan oleh BI:

Tabel 1.1
Komposisi Pembiayaan yang Diberikan BUS Tahun 2012-2016 (dalam juta)

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Akad Mudharabah	99.361	106.851	122.467	168.516	156.256
Akad Musyarakah	321.131	426.528	567.658	652.316	774.946.529
Akad Murabahah	2.854.646	3.546.361	3.965.543	4.491.543	5.053.764
Akad Salam	197	26	16	15	14
Akad Isthisna'	20.751	17.614	12.881	11.135	9.432
Akad Ijarah	13.522	8.318	5.179	6.175	6.763
Akad Qard	81.666	93.325	97.709	123.588	145.865
Multijasa	162.245	234.469	233.456	311.729	515.523

Sumber : www.bi.go.id diolah peneliti 2017

Berdasarkan tabel diatas, pembiayaan murabahah paling banyak disalurkan oleh bank umum syariah, dibuktikan dari tahun ke tahun lebih banyak disalurkan

dari pada pembiayaan yang lain dan juga dikarenakan murabahah adalah pembiayaan yang paling mudah dan tidak memerlukan analisa yang rumit dan menguntungkan.

Setelah memperhatikan aspek likuiditas dan tingkat pembiayaan bermasalah, bank diharapkan dapat menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga pembiayaan yang dilakukan bank dapat memberikan hasil yang maksimal dan berdampak baik bagi kinerja dan profitabilitas bank tersebut. Salah satu tolak ukur profitabilitas bank adalah *return on assets* (ROA). Setiawan, dalam Esti (2017) rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aset khususnya aktiva produktif yaitu pembiayaan yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. Sebuah bank yang didominasi oleh pembiayaan bermasalah dalam jumlah besar maka profitabilitasnya akan cenderung menurun.

Dalam penelitian ini tingginya nilai *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) akan berpengaruh pada kegiatan usaha bank, yang tentunya hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh bank. Sedangkan, kegiatan usaha utama dalam perbankan adalah pembiayaan. Jadi tingginya nilai dana *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposite ratio* (FDR) akan berpengaruh pada pembiayaan yang kemudian akan berpengaruh pada profitabilitas yang diterima oleh bank. Oleh karena itu, pada penelitian ini pembiayaan dijadikan sebagai variabel intervening untuk mengetahui pengaruh tidak langsung *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposite ratio* (FDR) terhadap *return on Assets* (ROA) melalui pembiayaan. Dalam penelitian ini bank yang diteliti adalah Bank Umum Syariah

di Indonesia yang memiliki laporan keuangan tahunan secara berturut – turut dari tahun 2012-2016.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, dan penelitian terdahulu, Maka peneliti tertarik mengambil judul: **Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada Bank Umum Syari'ah Periode 2012-2016).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh langsung terhadap profitabilitas bank umum syari'ah?
2. Apakah *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas bank umum syari'ah melalui variabel pembiayaan murabahah?

1.3 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memperdalam ilmu pengetahuan mengenai perbankan syari'ah dan menganalisa laporan keuangan bank, terutama mengenai manajemen pembiayaan dan pengaruhnya terhadap likuiditas sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syari'ah.

2. Bagi Pihak Perbankan

Untuk memberikan masukan bagi dunia perbankan dalam menjalankan kinerja bank, terutama dalam menjaga posisi likuiditas, dan profitabilitas tetap stabil.

3. Bagi Penulis Selanjutnya dan Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi referensi tambahan khususnya mengenai topik-topik seputar perbankan syari'ah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usahanya.

1.4 Batasan Penelitian

Penulis membatasi beberapa hal untuk memfokuskan penelitian ini. Batasan ini dilakukan agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Batasan-batasan tersebut adalah:

1. Penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Syari'ah yang mengeluarkan laporan tahunan berturut-turut Tahun 2012-2016 karena pada penelitian ini data yang akan digunakan adalah yang ada pada tahun penelitian dari tahun 2012 sampai tahun 2016.
2. Tahun penelitian dibatasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 karena paling sedikitnya untuk melihat baik atau tidaknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan adalah selama lima tahun.
3. Pengukuran profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *return on assets* (ROA) karena rasio tersebut lazim digunakan oleh manajer perusahaan dalam memonitoring kinerja perusahaan dan dapat

mencerminkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang efektif dan efisien.

4. Pengukuran Pembiayaan Bermasalah menggunakan *non performing financing* (NPF) karena dalam variabel tersebut mencerminkan seberapa banyak pembiayaan yang sedang bermasalah pada bank syari'ah.
5. Pengukuran likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah *financing to deposit ratio* (FDR) karena pada variabel tersebut mencerminkan seberapa besar kemampuan bank syari'ah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap nasabah yang mana nantinya akan dijadikan sumber likuiditas untuk pembiayaan.
6. Pembiayaan yang digunakan pada penelitian ini adalah pembiayaan dengan akad murabahah karena pada penelitian ini selama lima tahun berturut-turut pembiayaan murabahah banyak diminati dibandingkan pembiayaan lainnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan

Hasil - hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini khususnya tentang hasil dari pengaruh variabel - variabel penelitian yang akan diteliti yaitu rasio keuangan yang terdiri dari :

Bachri, dkk (2013) tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan apakah ada pengaruh *capital adequacy ratio*(CAR), *non performing financing* (NPF), *operational efficiency ratio* (OER), dan *financing to deposit ratio*(FDR) terhadap *return on asset* (ROA) dan untuk menunjukkan variabel manakah yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas bank syariah. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya variabel *operational efficiency ratio* (OER) yang berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan variabel *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), dan *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Secara simultan variabel *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *operational efficiency ratio* (OER), dan *financing to deposit ratio* (FDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti terdapat pada metode analisis dan variabel yang akan digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian yang akan penulis teliti, Metode analisis menggunakan *path analisis* variabel

independen yang akan digunakan hanya dua yaitu *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit Ratio* (FDR). Sedangkan variabel intervening dan dependen yang akan digunakan yaitu pembiayaan, *return on assets* (ROA). Kemudian, objek yang akan diteliti adalah 11 bank umum syariah (BUS) di Indonesia.

Margaretha dan Zai (2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh variabel *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *non performing loan* (NPF), dan *net interest margin* (NIM) terhadap *return on asset* (ROA). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), dan *net interest margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perbankan di Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti terdapat pada metode analisis dan variabel serta objek yang akan digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian yang akan penulis teliti, Metode analisis menggunakan *path analisis* variabel independen yang akan digunakan hanya dua yaitu *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR). Sedangkan variabel intervening dan dependen yang akan digunakan yaitu pembiayaan, *return on*

assets (ROA). Kemudian, objek yang akan diteliti adalah 11 bank umum syariah (BUS) di Indonesia.

Madjid (2013) meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan likuiditas (LDR) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan likuiditas (LDR) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil olah data diperoleh bahwa secara parsial dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang positif terhadap *return on assets* (ROA). Secara simultan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA).

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti terdapat pada metode analisis dan variabel serta objek yang akan digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian yang akan penulis teliti, Metode analisis menggunakan *path analysis* variabel independen yang akan digunakan hanya dua yaitu *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR). Sedangkan variabel intervening dan dependen yang akan digunakan yaitu pembiayaan, *return on assets* (ROA). Kemudian, objek yang akan diteliti adalah 11 bank umum syariah (BUS) BUMN di Indonesia.

Purbaningsih (2013) meneliti tentang *TheEffect of Liquidity Risk and Non Performing Financing (NPF) Ratio to Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas dan NPF terhadap profitabilitas Perbankan Syari'ah. Hasil dari

penelitian tersebut adalah Variabel LTA, FDR, dan NPF tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel LAD negatif.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti terdapat pada metode analisis dan variabel serta objek yang akan digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian yang akan penulis teliti, metode analisis menggunakan *path analysis* variabel independen yang akan digunakan hanya dua yaitu *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR). Sedangkan variabel intervening dan dependen yang akan digunakan yaitu pembiayaan, *return on assets* (ROA). Kemudian, objek yang akan diteliti adalah 11 bank umum syariah (BUS) di Indonesia.

Buchory (2014) meneliti tentang *Analysis Of The Effect Of Capital, Credit Risk And Profitability To Implementation Banking Intermediation Function (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia Year 2012)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efek dari modal, risiko kredit dan profitabilitas terhadap implementasi fungsi perbankan sebagai intermediasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa CAR parsial dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Sedangkan NPL berpengaruh negatif tetapi tidak ada efek negatif yang signifikan terhadap LDR. Bersamaan CAR, NPL dan ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengaruh LDR dengan 34,9% dan tetap dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti terdapat pada metode analisis dan variabel serta objek yang akan digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian yang akan penulis teliti, Metode analisis menggunakan *path analysis*

variabel independen yang akan digunakan hanya dua yaitu *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR). Sedangkan variabel intervening dan dependen yang akan digunakan yaitu pembiayaan, *return on assets* (ROA). Kemudian, objek yang akan diteliti adalah 11 bank umum syariah (BUS) di Indonesia.

Rengasamy (2014) meneliti tentang *Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ada dampak positif dan tidak signifikan dari LDR terhadap ROA adalah lima bank (Bank 1, 2, 3, 4 dan 8). Selanjutnya penelitian menunjukkan bahwa hanya satu bank (Bank 5) memiliki dampak negatif dan tidak signifikan dari LDR terhadap ROA dan Bank 7 memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti terdapat pada metode analisis dan variabel serta objek yang akan digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian yang akan penulis teliti, Metode analisis menggunakan *path analysis* variabel independen yang akan digunakan hanya dua yaitu *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR). Sedangkan variabel intervening dan dependen yang akan digunakan yaitu pembiayaan, *return on assets* (ROA). Kemudian, objek yang akan diteliti adalah 11 bank umum syariah (BUS) di Indonesia.

Amaliawati dan Lasmanah (2014) meneliti tentang *Analysis the Influence of Effectiveness Intermediation Function Banks on Efficiency Bank (Case*

Study: Conventional Banks and Islamic Banks in Indonesia). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor dari fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi sebagai efisiensi bank. Hasil dari penelitian tersebut adalah LDR and FDR mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti terdapat pada metode analisis dan variabel serta objek yang akan digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian yang akan penulis teliti, Metode analisis menggunakan *path analysis* variabel independen yang akan digunakan yaitu *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) tidak menggunakan variabel LDR. Sedangkan variabel intervening dan dependen yang akan digunakan yaitu pembiayaan, *return on assets* (ROA). Kemudian, objek yang akan diteliti adalah 11 bank umum syariah (BUS) di Indonesia.

Islamiyah 2016) meneliti tentang *pengaruh financing to deposit ratio (FDR)*, dana pihak ketiga (*DPK*), dan *non performing financing (NPF)* terhadap *profitabilitas*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio (FDR)*, dana pihak ketiga (*DPK*), dan *non performing financing (NPF)* terhadap Profitabilitas. Hasil dari penelitian adalah *financing to deposit ratio (FDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang diwakili oleh *return on asset (ROA)*. Dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang diwakili oleh *return on asset (ROA)*.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti terdapat pada variabel serta Objek yang akan digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian

yang akan penulis teliti, variabel independen yang akan digunakan yaitu *non performing financing (NPF)* dan *financing to deposit ratio (FDR)*. Sedangkan variabel intervening dan dependen yang akan digunakan yaitu pembiayaan, *return on assets (ROA)*. Kemudian, objek yang akan diteliti adalah 11 bank umum syariah (BUS) di Indonesia.

Niode (2016) meneliti tentang pengaruh CAR, pembiayaan, NPF dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, BOPO terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015. Dari hasil olah data diperoleh bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan Variabel NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah studi kasus. Penelitian penulis hanya meneliti 11 Bank Umum Syariah. Dan variabel yang digunakan, penulis menggunakan 2 variabel independen yaitu NPF dan FDR. Kemudian 2 variabel dependen yaitu pembiayaan yang disalurkan dan ROA.

Dahiyat (2016) meneliti tentang *Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability) Evidence from Listed Banks In Jordan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah likuiditas dan solvabilitas mempengaruhi profitabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada profitabilitas, dimana solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah studi kasus. Penelitian penulis hanya meneliti 11 Bank Umum Syariah. Dan variabel yang digunakan, penulis menggunakan 2 variabel independen yaitu NPF dan FDR. Kemudian 1 variabel intervening yaitu pembiayaan yang disalurkan dan variabel dependen ROA.

Oktaviani (2017) meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK), dan *non performing financing* (NPF) terhadap profotabilitas melalui pembiayaan (studi kasus Bank Umum Syariah). Hasil dari penelitian ini adalah dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *return on assets*, sedangkan NPF (*non performing financing*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. pembiayaan tidak berpengaruh *return on assets*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel. Penelitian penulis hanya meneliti 11 Bank Umum Syariah. Dan variabel yang digunakan, penulis menggunakan 2 variabel independen yaitu NPF dan FDR. Kemudian variabel intervening yaitu pembiayaan dan variabel dependen ROA.

Tabel 2.1
Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Margaretha Dan Zai (2013)	<i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia.</i>	Analisis Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa CAR, LDR, dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap ROA pada perbankan di Indonesia.
2.	Saiful Bachri, Suhadak dan Saifi (2013).	<i>Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank</i>	Analisis Regresi Berganda	Operasional Rasio Efisiensi (OER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak secara signifikan berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).
3.	Madjid (2013)	<i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Likuiditas (LDR) Terhadap Return On Assets(ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia</i>	Regresi Data Panel	pihak ketiga (DPK) dan likuiditas (LDR) memiliki pengaruh yang positif terhadap return on assets (ROA). Secara simultan dana pihak ketiga (DPK) dan likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets(ROA). Jumlah dana pihak ketiga (DPK) dan tingkat likuiditas (LDR) yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan laba bank.
4.	Purbaningsih (2013).	<i>The Effect of Liquidity Risk and Non Performing</i>	Regresi Berganda	Variabel LTA, FDR, dan NPF tidak berpengaruh signifikan sedangkan

		<i>Financing (NPF) Ratio to Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia</i>		variabel LAD negatif
5.	Buchory (2014)	<i>Analysis Of The Effect Of Capital, Credit Risk And Profitability To Implementation Banking Intermediation Function (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia Year 2012)</i>	Regresi Linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian bahwa CAR parsial dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. Sedangkan NPL berpengaruh negatif tetapi tidak ada efek negatif yang signifikan terhadap LDR. Bersamaan CAR, NPL dan ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengaruh LDR dengan 34,9% dan tetap dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
6.	Rengasamy 2014	<i>Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia</i>	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dan tidak signifikan dari LDR terhadap ROA adalah lima bank (Bank 1, 2, 3, 4 dan 8). Selanjutnya penelitian menunjukkan bahwa hanya satu bank (Bank 5) memiliki dampak negatif dan tidak signifikan dari LDR terhadap ROA dan Bank 7 memiliki pengaruh positif dan signifikan
7.	Amaliawati dan Lasmanah 2014	<i>Analysis the Influence of Effectiveness Intermediation Function Banks on Efficiency</i>	The analysis technique used by multiple regression	LDR and FDR has a negative effect on ROA and showed statistically significant

		<i>Bank (Case Study: Coventional Banks and Islamic Banks in Indonesia)</i>		
8.	Oktavina (2015)	<i>Pengaruh FDR, BOPO, dan Tata Kelola terhadap pembiayaan Murabahah pada BPR Syariah di Jawa Timur. Periode waktu 2012-2013.</i>	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen FDR, BOPO, dan Tata Kelola, dengan Uji F secara simultan berpengaruh terhadap risiko pembiayaan Murabahah. Penelitian menunjukkan secara parsial FDR dengan Uji-t tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, BOPO berpengaruh positif dan signifikan, dan Tata Kelola tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.
9.	Islamiyah (2016)	<i>Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan NON Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas</i>	Analisis Jalur Path	Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang diwakili oleh Return on Asset(ROA). Dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang diwakili oleh Return on Asset(ROA). Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh rasio Return on Asset (ROA).
10.	Niode (2016)	<i>Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indo-</i>	Regresi Linier Berganda	CAR berpengaruh negative signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

		<i>nesia Periode 2010-2015</i>		Bank Umum Syariah. Sedangkan Variabel NPF dan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syari'ah.
11.	Dahiyat 2016	<i>Does Liquidity and Solvency Affect Baks Profitability) Evidence from Listed Banks In Jordan.</i>	Simple Regre sion was used to examine the relations	Liquidity has negative (inverrse) significant impact on profitability, whereas the solvency has a no impact on profitability.
12.	Esti (2017)	<i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profotabilitas memlaui Pembiayaan.</i>	Analisi Jalur Path	Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Return On Assets, sedangkan NPF Non Performing Financing berpengaruh negatifdan signifikan terhadap Return On Assets. pembiayaan tidak ber-pengaruh Return On Assets.

Sumber : Data-Data e-journal Thesis dan Skripsi Penelitian Terdahulu diolah 2017.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Penyaluran Dana

2.2.1.1 Pengetian Penyaluran Dana

Penyaluran dana dalam bank dalam bank syariah disebut dengan istilah pembiayaan, jika dalam bank konvensional keuntungan yang didapat dari bunga, maka berbeda dengan bank syariah yang keuntungannya didapat dari bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu antara pihak bank dan nasabah. Pembiayaan dalam perspektif perbankan adalah merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan terukur. Proses pembiayaan yang kompleks melibatkan proses yang berawal dari pengumpulan informasi dan verifikasi

nasabah serta objek pembiayaan, proses pemantauan pembiayaan hingga pelunasan dan penyelamatan biaya (Ikatan Bankir Indonesia, 2015 : 104).

Menurut Karim dalam Purwanto (2011), pada dasarnya produk perbankan syariah dibagi menjadi tiga produk yaitu, 1) Produk penyaluran dana (*financing*), 2) Produk penghimpunan dana (*funding*), Dan 3) Produk jasa (*service*). Seperti yang kita ketahui meskipun ketiga produk tersebut merupakan produk perbankan, namun kegiatan pokok dari kegiatan perbankan adalah penyaluran dana. Penyaluran dana adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh bagi hasil dari pembiayaan terhadap nasabah yang membutuhkan dana untuk tambahan modal kerja (produktif) atau untuk kebutuhan membeli rumah (konsumtif).

2.2.1.2 Pembiayaan Bermasalah

a. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah suatu penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah seperti bank syariah yang dalam pelaksanaan pembiayaan oleh nasabah terjadi hal-hal seperti pembiayaan tidak lancar, pembiayaan yang debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan tersebut tidak menepati jadwal angsuran, sehingga hal-hal tersebut memberikan dampak yang negatif bagi kedua belah pihak (Karim, 2010 : 31).

b. Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Menurut Usanti dan Somad (2008), pada saat pembiayaan terjadi tidak mustahil adanya suatu penyimpangan dalam hal pembayaran yang menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengembalian atau kemungkinan. Kondisi ini yang disebut

dengan pembiayaan bermasalah, keadaan turunnya mutu pembiayaan tidak terjadi secara tiba-tiba akan tetapi selalu memberikan “*warning sign*” atau faktor-faktor penyebab terlebih dahulu dalam masalah pembiayaan. Ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah yaitu berasal dari pihak bank, pihak nasabah, dan pihak eksternal diantaranya:

1) Faktor Intern (Pihak Bank)

Penyebabnya adalah kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah serta kurangnya evaluasi atas keuangan nasabah. Selain itu, perhitungan modal kerja yang tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah dan kurang diperhitungkannya pangsa pasar dan lemahnya supervise dalam memonitoring nasabah. Masalah lainnya adalah terjadinya erosi mental yang mengakibatkan adanya pengaruh timbal balik antar nasabah dengan pihak bank sehingga mengakibatkan proses pemberian pembiayaan tidak didasarkan pada praktek perbankan yang sehat.

2) Faktor Ekstern (Pihak Nasabah)

Karakter dari nasabah yang tidak amanah dalam memberikan informasi data kegiatannya, kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai serta usaha yang dijalankan relative baru. Selain itu terjadinya bencana alam juga dapat mempengaruhi hal tersebut seperti banjir, tanah longsor dan lain sebagainya.

2.2.2 Non Performing Financing (NPF)

2.2.2.1 Pengertian Non Performing Financing (NPF)

Kredit bermasalah menurut Ismail (2012 : 12), merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Sedangkan menurut Veithzal (2007 : 277), *non performing financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti, pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank, pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian.

Salah satu resiko usaha bank menurut peraturan Bank Indonesia adalah resiko kredit yang didefinisikan sebagai resiko yang timbul akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajiban, resiko kredit merupakan resiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Karena berbagai hal debitur mungkin saja tidak memenuhi kewajibannya kepada bank seperti pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain-lain. Tidak tepenuhinya kewajiban nasabah kepada bank yang menyebabkan bank menderita kerugian dengan tidak diterimanya penerimaan yang sebelumnya sudah diperkirakan (Susilo, 2000:6).

Untuk mengetahui besarnya NPF suatu bank, BI mengintruksikan perhitungan NPF dalam laporan keuangan perbankan nasional sesuai surat edaran

No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, tentang perhitungan Rasio Keuangan Bank yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Rasio tersebut ditujukan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi bank syariah. Dimana semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Nilai rasio ini kemudian dibandingkan dengan kriteria kesehatan NPF bank syariah yang diterapkan oleh Bank Indonesia seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Kriteria Non Performing Financing (NPF) Bank Syari'ah

NO.	Nilai NPF	Peringkat
1	NPF 2%	Sehat
2	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$	Kurang Sehat
5	$\text{NPF} \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No 9/24/Dbps.

2.2.3 *Financing To Deposite Ratio*

2.2.3.1 *Pengertian Financing To Deposite Ratio*

Menurut Deandawijaya (2005 : 116), *financing to deposit ratio* (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Financing to deposit ratio* (FDR) tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai

sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa jauh bank dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah. Pembiayaan dapat menjadi sesuatu yang dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk penyaluran pembiayaan.

Penyaluran pembiayaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendukung investasi yang direncanakan, dan pendanaan tersebut dapat diwakili oleh *financing to deposit ratio* (FDR) yang merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan pihak ketiga yang berhasil dihimpun perbankan syariah (Muhammad, 2005 : 17). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP/2010, *financing to deposit ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga ditambah modal. Besarnya nilai *financing to deposit ratio* (FDR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Rasio ini akan digunakan untuk memberikan tolak ukur apakah suatu pinjaman masih dapat dikembangkan atau sebaliknya dibatasi. Jika bank syariah memiliki *financing to deposit ratio* (FDR) yang terlalu kecil maka bank nantinya akan sulit untuk menutup simpanan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang ada. Jika bank memiliki *financing to deposit ratio* (FDR) yang sangat tinggi maka bank akan dihadapkan dengan resiko tidak tertagihnya pinjaman yang tinggi dan pada titik tertentu bank akan mengalami kerugian (Susilo, 2000:24). Untuk

mengetahui tingkat penyaluran dana pada perbankan syari'ah berikut adalah kriteria FDR :

Tabel 2.3
Kriteria Financing To Deposit Ratio(FDR) Bank Syari'ah

NO.	Nilai NPF	Peringkat
1	50% < FDR < 75%	Sehat
2	75% < FDR < 85%	Sehat
3	85% < FDR < 100% atau < 50%	Cukup Sehat
4	100% < FDR < 110%	Kurang Sehat
5	FDR > 110%	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No 9/24/Dbps

Menurut Deandawijaya (2005 : 116), batas maksimum bank untuk *financing to deposit ratio* (FDR) adalah sebesar 110%, dimana apabila melebihi batas tersebut berarti likuiditas bank sudah termasuk dalam kategori buruk, sebagian praktisi perbankan menyepakati batas aman dari *financing to deposit ratio* (FDR) adalah sebesar 80% dengan batas toleransi antara 85% sampai 100%. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP/2010, besarnya *financing to deposit Ratio* (FDR) yang mencerminkan likuiditas suatu bank yang sehat adalah 85% - 110%. Apabila *financing to deposit ratio* (FDR) suatu diatas atau dibawah 85%-110%, maka bank dalam hal ini dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi dengan baik.

2.2.4 Pembiayaan

2.2.4.1 Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008, pembiayaan adalah uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara ank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan atau agi hasil. Didalam perbankan syariah, pembiayaan diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan prinsip syariah. Aturan yang digunakan sesuai dengan hukum islam.

Pembiayaan mempunyai beberapa tujuan (Muhammad, 2005: 55) yaitu:

1. Mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah
2. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

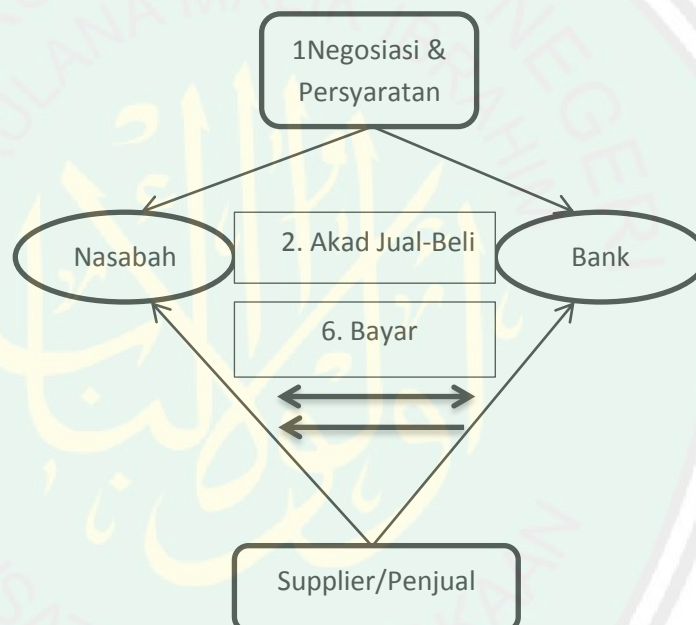
2.2.4.2 Pembiayaan Murabahah

Definisi akad murabahah adalah transaksi jual – beli suatu barang sebesar harga harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh kedua pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli (Muhammad, 2014 : 46).

PSAK No.102 tentang Akuntansi Murabahah, menyatakan bahwa murabahah adalah akad jual – beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan yang ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Selain itu, dalam PSAK Murabahah disebutkan bahwa pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai atau tangguh. Pembayaran tangguh adalah pembayaran

yang dilakukan secara angsuran atau sekaligus pada waktu tertentu. Hal yang membedakan murabahah dengan penjualan yang biasa dikenal adalah penjual secara jelas memberitahukan kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar-menawar atas besarnya *margin* keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan.

Gambar 2.1
Mekanisme Pembiayaan Akad Murabahah



Data diolah peneliti 2017

2.2.4.3 Prinsip Murabahah

Pembiayaan murabahah dalam fiqh adalah merupakan akad jual-beli atas barang tertentu, sedangkan murabahah dalam perbankan adalah akad jual-beli antara bank selaku Bank sebagai penyedia jasa perantara kepada supplier dengan nasabah memesan untuk membeli barang. Beberapa prinsip dasar dalam pembiayaan murabahah adalah :

- a. Penjual (Ba'i) adalah pihak yang membeli barang untuk dijual.
- b. Pembeli (Musytari) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang. (Dalam hal ini pihak harus memenuhi kriteria bahwa pihak tersebut cakap hukum, sukarela dalam pengertian tidak dalam keadaan dipaksa/terpaksa/di bawah tekanan)
- c. Objek akad, yaitu (Mabi') barang dagangan dan (Tsaman) Harga. Dalam hal ini, harga yang dimaksudkan harus jelas berapa jumlahnya (Hakim, 2011: 225-227).

Sampai saat ini, mayoritas produk pembiayaan syari'ah pada Bank Umum Syari'ah (BUS) di Indonesia didominasi oleh produk murabahah. Dibuktikan bahwa dari tahun ke tahun lebih banyak disalurkan dari pada pembiayaan yang lain. Beberapa variabel mempunyai hubungan dengan jumlah pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh perbankan syari'ah. Variabel yang akan diteliti adalah *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR).

2.2.5 Profitabilitas

2.2.5.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Kasmir, 2010 : 196). Sedangkan menurut Hasibuan (200 : 100) mengemukakan bahwa profitabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam prosentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam (persen)

profit. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari usaha yang dilakukannya.

Profitabilitas bank tidak hanya penting bagi pemilik, namun penting juga bagi pihak lainnya. Apabila bank berhasil meningkatkan laba dan dana cadangan guna memperkuat posisi modal bank, maka nasabah (deposan) tidak perlu merasa cemas terhadap keamanan dananya pada bank. Peningkatan laba bank mencerminkan terjaminna arus lalu lintas keuangan (penghimpunan dan penyaluran dana dari dan ke masyarakat) secara timbal balik dan dapat berjalan dengan baik (Simorangkir, 2004 : 153).

2.2.5.2 Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) adalah salah satu asio yang digunakan untuk menguku kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntugan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. *Return on asset* (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset produktif yang mana dananya berasal dari dana pihak ketiga (DPK). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset, dengan rumus matematis sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100$$

Untuk mengetahui tingkat kesehatan *return on assets* masing-masing bank syariah maka akan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Return On Asset (ROA) Bank Syari'ah

NO.	Nilai ROA	Peringkat
1	$ROA > 1,5\%$	Sehat
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0 < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No 9/24/Dbps

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atas aktiva, rasio ini mengukur operasional manajemen perusahaan atau bank. Analisa *return on assets* (ROA) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). *Return on assets* (ROA) merupakan sebuah teknik analisis yang banyak digunakan oleh perusahaan dalam mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan guna mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan atau bank dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2002: 64).

Jika semakin besar *return on asset* (ROA) suatu bank maka tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut juga akan semakin meningkat, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Jika suatu bank memiliki *return on assets* (ROA) yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa

bank tersebut memiliki kemampuan yang cukup baik dalam meningkatkan laba perusahaan dengan dana yang telah terhimpun.

2.2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syari'ah

Lebih jelasnya, profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank (Veitzhal, 2007).

Ada beberapa peneliti yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas secara spesifik diantaranya adalah penelitian oleh Margaretha dan Zai (2013), bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah dari segi aspek likuiditas. Aspek tersebut merupakan aspek terpenting untuk bank yang biasanya diukur dengan rasio *financing to deposit ratio* (FDR). Menurut Muhammad (2005:265), menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *financing to deposit ratio* (FDR) tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi besar. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik maka secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

2.2.6 Kajian Keislaman

Landasan bank islam atau bank syariah pada firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 278-279)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ (278) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَ سُوْلِهِ
وَإِن تَبْتَغُوا فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (279)

Artinya : “Hai orang-orang beriman, bertakwalah pada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak melaksanakan (apa yang diperintahkan ini) maka ketahuilah, bahwa akan terjadi perang dahsyat dari Allah dan RosulNya dan jika kamu bertaubat maka bagi kamu pokok harta kamu, kamu tidak dianiaya dan tidak (pula) dianiaya”.

Penyaluran pembiayaan dengan menggunakan dana pihak ketiga ini dilakukan untuk menghindari adanya dana yang menganggur. Dengan adanya dana yang menganggur, maka akan mengurangi peluang bagi bank dalam memperoleh keuntungan. Islam pun melarang pembekuan modal (*idle money*), hal ini dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS. At-Taubah: 34 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَ لَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ عَظِيمٍ (34)

Artinya: “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”(QS. At-Taubah:34).

Mengumpulkan harta tidak dilarang dalam Islam, akan tetapi membekukannya dalam jumlah yang banyak dan dalam waktu yang cukup lama merupakan suatu bahaya bagi masyarakat dan dilarang. Banyak orang menyalahgunakan amanah yang dipercayakan kepada mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak melaksanakan kewajiban dengan benar dimana harta yang dimiliki seharusnya diputar dan disedekahkan tidak digunakan dengan

baik dan benar sehingga dapat menimbulkan keserakahan dan kesenjangan sosial. (<http://tafsirq.com>).

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) dengan Pembiayaan Murabahah

Profil resiko pembiayaan suatu bank dapat dilihat dari resiko pembiayaan bermasalah (*non performance financing*). Semakin tinggi *non performing financing* (NPF) maka semakin tinggi pula resiko yang dihadapi bank tersebut. Rasio *non performing financing* (NPF) pada bank yang tinggi dapat mengakibatkan fungsi intermediasi bank tidak bekerja secara optimal karena mengurangi atau menurunkan perputaran dana bank, sehingga memperkecil kesempatan bank memperoleh pendapatan. Apabila dana yang dihimpun dan tersedia di bank berkurang maka secara otomatis juga akan berdampak pada pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat (Saputra, 2014 : 25).

Pengaruh NPF terhadap pembiayaan didukung oleh penelitian Oktaviani (2017) meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK), dan *non performing financing* (NPF) terhadap Profitabilitas melalui pembiayaan (Studi Kasus Bank Umum Syariah). Hasil dari penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *return on assets*, sedangkan NPF (*non performing financing*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. Pembiayaan tidak berpengaruh *return on assets*. Sehingga dapat memunculkan hipotesis sebagai berikut:

$H_{1,a}$: *Non performing financing* (NPF) (X_1) berpengaruh terhadap pembiayaan (Z)

2.3.2 Hubungan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dengan Pembiayaan Murabahah

Financing to deposit ratio merupakan sebuah rasio yang dapat mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap penarikan dana oleh nasabah. Dengan kata lain, tingginya pemberian pinjaman kepada nasabah dapat dijadikan sumber pemenuhan kewajiban bank dalam mengganti dana nasabah yang telah disimpan dan ingin menariknya kembali yang telah dipergunakan bank dalam penyaluran pinjaman .

Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tinggi kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan jumlah dana yang terkumpul dari penyaluran pembiayaan yang disertai dengan bagi hasil dapat dijadikan sumber modal dalam memenuhi permintaan nasabah dalam penarikan dana selain dari dana pihak ketiga yang terkumpul.

Adhitya (2011), Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK, ROA, dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Sementara itu CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Sehingga dapat memunculkan hipotesis sebagai berikut:
 $H_{1,b}$: *Financing to deposit ratio* (FDR) (X_2) berpengaruh terhadap pembiayaan (Z)

2.3.3 Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) dengan Profitabilitas (ROA)

Menurut Ismail (2010:123), yang dimaksud dengan *non performing financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau

melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Pembiayaan bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bagi hasil yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.

Non performing financing (NPF) mencerminkan risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk risiko pembiayaan yang diterima bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali cicilan pokok dan bagi hasil dari pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan oleh pihak bank (Muhammad, 2005:358).

Teori ini didukung seperti halnya pada penelitian dari Margaretha dan Zai (2013), bahwa NPF berpengaruh signifikan dengan tanda negatif yang berarti bila nilai NPF naik maka ROA akan turun. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Bachri dkk (2013), bahwa NPF memiliki Pengaruh negatif terhadap ROA, yang berarti ketika rasio NPF meningkat, maka ROA akan menurun. Sehingga dapat memunculkan hipotesis sebagai berikut:

$H_{2.a}$: *Non performing financing* (NPF) (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (Y)

2.3.4 Hubungan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dengan Profitabilitas (ROA)

Salah satu penilaian likuiditas bank syariah dapat menggunakan rasio *financing to deposit ratio* (FDR), yaitu perbandingan antara pembiayaan yang

disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan modal bank yang bersangkutan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga.

Semakin tinggi rasio *financing to deposit ratio* (FDR) tersebut memberikan pertanda semakin meningkatnya kemampuan likuiditas bank. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperoleh akan bertambah diikuti dengan tambahan bagi hasil. Semakin banyak pembiayaan yang tersalurkan maka pendapatan yang diperoleh juga akan naik, dikarenakan pendapatan naik maka secara otomatis juga akan menaikkan laba perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian empiris yang dilakukan oleh Margaretha dan Zai (2013) bahwa rasio *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) yang artinya jika kemampuan bank dalam menyalurkan kredit terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi, maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan pada bank dan akan meningkatkan laba yang bersangkutan, dengan kata lain kenaikan *loan to deposit ratio* (LDR) akan meningkatkan *return on asset* (ROA). Sehingga dapat memunculkan hipotesis sebagai berikut:

$H_{2,b}$: *Financing to deposit ratio* (FDR) (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (Y)

2.3.5 Hubungan Pembiayaan Murabahah dengan Profitabilitas (ROA)

Pembiayaan merupakan jantung dari sekian kegiatan lembaga keuangan khususnya perbankan karena dengan adanya pembiayaan, bank akan mendapatkan bagi hasil dari dana yang disalurkan terhadap nasabah. Tingginya pembiayaan

akan mempengaruhi *return* atau pengembalian hasil yang dinamakan profitabilitas, sebaliknya jika pembiayaan menurun maka akan sangat berpengaruh pada profitabilitas atau keuntungan perbankan. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan akan dapat mempengaruhi *return* yang dihasilkan serta dapat mempengaruhi profitabilitas (laba) yang akan didapat. Sebab dengan adanya penyaluran pembiayaan kepada nasabah, bank berharap akan mendapatkan *return* atas pembiayaan yang diberikan dan kemudian bagi hasil yang didapat akan menjadi laba bank syariah.

Apabila pembiayaan bagi hasil yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan ROA yang didapat oleh bank syariah (Riyadi dan Yulianto, 2014: 468). Sehingga dapat memunculkan hipotesis sebagai berikut:

H_{2.c}: Pembiayaan (Z) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

2.3.6 Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) dengan Profitabilitas (ROA) melalui Pembiayaan Murabahah

NPF menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah disalurkan. Menurut Bank Indonesia (BI) salah satu kategori bank yang sehat adalah bank yang memiliki *Non performing financing* (NPF) kurang dari 5%. Besar kecilnya NPF dapat dijadikan pertimbangan oleh bank syariah untuk menyalurkan dan memberikan pembiayaan kepada masyarakat.

Tingginya *non performing financing* (NPF) akan berpengaruh pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank, yang tentunya hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh bank. Sedangkan, kegiatan usaha yang paling besar dan paling di andalkan oleh bank adalah

pembiayaan. Jadi tingginya *non performing financing* (NPF) akan berpengaruh pada tingkat pembiayaan yang kemudian akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas yang diterima oleh bank (Setiawan, 2016: 9). Semakin besar pembiayaan bermasalah maka bank syariah akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. Sehingga dapat memunculkan hipotesis sebagai berikut:

$H_{3,a}$: *Non performing financing* (NPF) (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (Y) melalui pembiayaan (Z).

2.3.7 Hubungan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) melalui Pembiayaan Murabahah

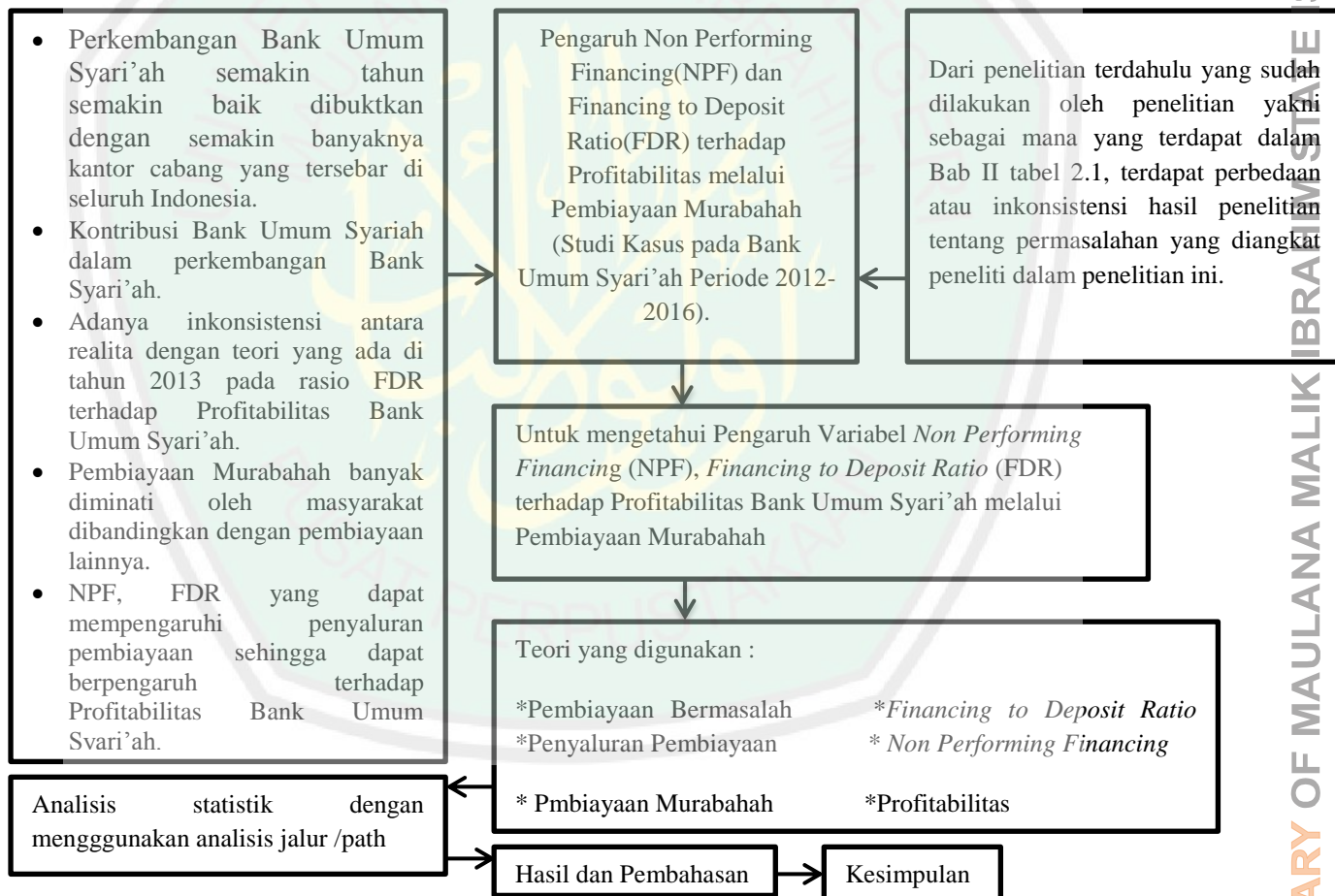
Financing to deposit ratio merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan melalui pembiayaan. Jika FDR suatu bank semakin besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi pengamanan aset. Bagi bank syariah, sumber dana yang paling dominan bagi pembiayaan asetnya adalah dana investasi, yang dapat dibedakan antara investasi jangka panjang dari pemilik (*core capital*) dan investasi jangka pendek dari nasabah (rekening mudharabah) (Arifin, 2005). Semakin besar tingkat keuntungan (ROA) yang didapat oleh bank, maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan penyaluran pembiayaan. Selain itu jika bank dapat menghasilkan laba yang semakin besar, berarti dapat dikatakan bank sudah cukup efektif dalam mengelola asetnya (Pratami, 2011: 52). Sehingga dapat memunculkan hipotesis seperti berikut :

$H_{3,b}$: *Financing to deposit ratio* (FDR) (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) (Y) pembiayaan (Z).

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti menggunakan variabel – variabel penelitian pada objek penelitian dan tujuan penelitian maka dapat dibuat kerangka berfikir yang dibentuk oleh peneliti:

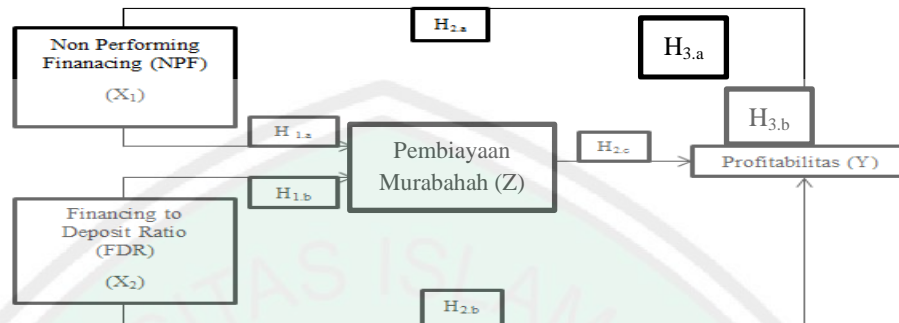
Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini.

2.5 Hipotesis

Gambar 2.3
Hipotesis Penelitian



Sumber : Data diolah Peneliti, 2017

Keterangan :

Variabel Independen : *Non performing financing* (NPF) X1
financing to deposit ratio (FDR) X2

Variabel Dependen : Pofitabilitas

Variabel Intervening : Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka kesimpulan sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1.a : *Non Performing Financing* (NPF) X1 berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah(Z).
- H1.b : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) X2 berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah (Z).
- H2.a : *Non Performing Financing* (NPF) X1 berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
- H2.b : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) X2 berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
- H2.c : Pembiayaan (Z) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas(Y).
- H3.a : *Non Performing Financing* (NPF) X1 berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) melalui Pembiayaan (Z).
- H3.b : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) X2 berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) melalui Pembiayaan (Z).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dapat dihitung secara statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2007:207). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, dan penampilan statistik dari hasilnya. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan rasio keuangan masing-masing Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan pada tahun periode penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini mencoba menjelaskan apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan uji statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2012-2016. Peneliti memilih Bank Umum Syari'ah dikarenakan Bank Umum Syari'ah merupakan penyumbang terbanyak dalam perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia menurut Laporan Perkembangan Keuangan Syari'ah dari pada UUS dan BPRS selain itu BUS juga sudah berdiri sendiri dengan kata lain tidak merupakan Unit Usaha dari Bank Konvensional.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009 : 90). Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek /subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sugiyono, 2009 : 90). Sampel dalam penelitian ini adalah semua bank umum syariah di Indonesia yang beroperasi sebelum tahun 2012-2016.

Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia pada tahun 2012-2016. Digunakannya Bank Umum Syari'ah sebagai Sampel adalah karena Bank Umum Syari'ah bukan bagian dari unit usaha Bank Konvensional seperti Unit Usaha Syari'ah. Selain itu, Bank Umum Syari'ah mempunyai andil yang penting dalam perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Menurut Danim (2004:89) sampel atau contoh adalah sub-unit populasi survey atau populasi survey itu sendiri, yang mana oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Perposive Sampling* maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini

adalah adalah semua Bank Umum Syari'ah di Indonesia yang beroperasi dari tahun 2012-2016.

Tabel 3.1

Bank Umum Syari'ah 2012-2016

No.	Nama Bank Umum Syari'ah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Syari'ah Mandiri
3	PT. Bank BRISyari'ah
4	PT. Bank BNI Syari'ah
5	PT. Bank Jabar Banten Syari'ah
6	PT. Bank BCA Syari'ah
7	PT. Bank Victoria Syari'ah
8	PT. Bank Mybank Syari'ah Indonesia
9	PT. Bank Panin Syari'ah
10	PT. Bank Syari'ah Bukopin
11	PT. Bank Mega Syari'ah
12	PT. Bank Tabungan Nasional Syari'ah
13	PT. Bank Aceh Syari'ah

Sumber : Data diolah Peneliti, 2017

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2013:17). Adapun Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* dalam penelitian ini adalah :

1. Bank Umum Syari'ah yang berdiri sebelum tahun 2012 hingga tahun 2016.
2. Bank Umum Syari'ah yang konsisten mengeluarkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2012-2016.
3. Bank Umum Syari'ah yang mempunyai kelengkapan ariabel yang diteliti oleh peneliti.

Tabel 3.2
Sampel Bank Umum Syari'ah

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Seluruh Bank Umum Syari'ah di Indonesia	13
2.	Bank Umum Syari'ah yang berdiri sebelum tahun 2012 hingga tahun 2016.	(2)
3.	Bank Umum Syari'ah yang konsisten mengeluarkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2012-2016.	(2)
4.	Bank Umum Syari'ah yang mempunyai kelengkapan variabel yang diteliti oleh peneliti.	(0)
Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria menjadi sampel		11

Sumber : Diolah Oleh Penulis 2017

Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan 11 Bank Umum Syariah yaitu BRI Syariah, Bank Mandiri Syari'ah, BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syari'ah, Bank BCA Syari'ah, Bank Victoria Syari'ah, Bank Mybank Syari'ah Indonesia, Bank Syari'ah Bukopin, Bank Mega Syari'ah dan Bank Panin Syari'ah 2012-2016.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu jenis data penelitian yang diperoleh melalui media perantara (pihak lain). Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan Perbankan periode 2012-2016 yang diperoleh dari :

- 1) Annual Report masing-masing Bank Umum Syari'ah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BRI Syariah, Bank Mandiri Syari'ah, BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syari'ah, Bank BCA Syari'ah, Bank Victoria

Syari'ah, Bank Mybank Syari'ah Indonesia, Bank Syari'ah Bukopin, Bank Mega Syari'ah dan Bank Panin Syari'ah 2012-2016.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode mempelajari, mengklasifikasikan, dan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan, artikel-artikel yang berhubungan dengan obyek penelitian. Selain itu, dokumen-dokumen dalam penelitian berupa laporan keuangan dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Penelusuran data yang dilakukan pwnulis yaitu melalui website www.google.com, www.idx.co.id dan lain-lain.

1. Studi Pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literature yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi yaitu teori profitabilitas, rasio keuangan, pembiayaan, perbankan syariah dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.
2. Dokumentasi dengan mengeksplorasi laporan-laporan keuangan dari BRI Syariah, Bank Mandiri Syari'ah, BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syari'ah, Bank BCA Syari'ah, Bank Victoria Syari'ah, Bank Mybank Syari'ah Indonesia, Bank Syari'ah Bukopin, Bank Mega Syari'ah dan Bank Panin Syari'ah 2012-2016.yang dipublikasikan melalui maupun website resmi masing-masing bank.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan cara pengukuran masing-masing. Variabel

variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu 1 variabel dependen, 2 variabel independen, dan 1 variabel intervening, yaitu:

3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel stimulus atau variabel yang mengaruhivariabel lain (Suryani & Hendrayadi,2015:90). Variabel yang diduga sebagai sebab.Variabel independent yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. *Non Performing Financing* (NPF) X1

Menurut Kamus Bank Indonesia, *Non performing loan* (NPL) atau *non performing financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang kurang lancar, diragukan macet. Istilah NPL diperuntukkan bagi bank umum, sedangkan NPF untuk Bank Syariah. Luh Gede Meydianawati (2007 : 138) menyatakan bahwa, *Non performing loan* (NPL) menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang telah diberikan pada nasabah oleh bank sampai lunas. *Non performing loan* (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam mengelola kredit bermasalah yang telah disalurkan oleh bank, risiko kredit yang diterima bank merupakan risiko yang disebabkan karena adanya ketidakpastian pengembalian atau tidak dilunasnya kembali kredit yang diberikan oleh bank (Hasibuan, 2007).

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tertera bahwa nilai NPL maksimum adalah sebesar 5%. Artinya, bank akan dianggap sehat

apabila memiliki NPL kurang dari 5%. Dikarenakan pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan, maka istilah *non performing loan* (NPL) diganti dengan *non performing financing* (NPF). Maka modifikasi rumus untuk bank syariah menjadi sebagai berikut :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

2. Rasio Likuiditas (FDR) X2

Fred Weston dikutip dari Kasmir (2008:129) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan berapa besar kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, yang mana digunakan untuk menggambarkan seberapa besar likuiditas suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Kendala yang disebabkan oleh likuiditas yang parah adalah mencerminkan ketidak mampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aktiva dengan terpaksa, dan bukan mengarah pada kebangkrutan, sehingga jika suatu perusahaan gagal memenuhi kewajiban lancarnya, maka kelangsungan usahanya dipertanyakan. Dengan kata lain kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkan dengan tingginya rasio likuiditas (diukur dengan current ratio) diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan (Wallace:1994). Tetapi sebaliknya jika likuiditas dapat

dipandang sebagai alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, maka perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan sebab rendahnya kinerja dibanding perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang tinggi.

Dalam dunia perbankan rasio likuiditas ini biasa dikenal dengan *loan to deposit ratio* (LDR), rasio ini merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. Menurut Kuncoro (2002), kebutuhan likuiditas bank berbeda-beda, tergantung pada ukuran bank, kekhususan usaha bank, dan sebagainya. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tingkat likuiditas bank dianggap sehat apabila LDR Bank Indonesia yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, LDR merupakan rasio antara kredit terhadap dana pihak ke tiga, dengan rumus matematis sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

Menurut Muhammad (2005 : 264), *Financing to deposit ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan pihak ketiga yang berhasil diusahakan oleh bank. Rasio FDR sama dengan rasio LDR yang ada pada bank konvensional, karena pada bank syariah tidak mengenal istilah kredit (*loan*) namun menggunakan pembiayaan (*financing*).

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

3.7.2 Variabel Dependen

1. Profitabilitas (ROA) Y

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan bank terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatka laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih yang telah dicapai manajemen dari berbagai kebijakan dan keputusan. Tingkat efisiensi manajerial bank ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan bersih bank. *Net income* atau tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang dapat dikendalikan, maupun faktor yang tidak dapat dikendalikan. Dalam penelitian ini rasio yang akan dipakai untuk mengukur kinerja bank adalah *return on assets* (ROA). ROA membandingkan antara pendapatan bersih dengan rata-rata aktiva (Muhammad, 2005)..

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3.7.3 Variabel Intervening (Z)

1. Pembiayaan Murabahah

Secara garis besar kegiatan usaha bank syariah berada pada dua prinsip. Diantaranya adalah prinsip bagi hasil yaitu sebuah sistem dimana pembagian hasil usaha antara bank dengan nasabah atau penyimpan dana. Hasil dari perolehan usaha bank dibagikan pada nasabah atau penyimpan dana yang telah dihitung dalam satu periode tertentu.

Variabel intervening dalam penelitian adalah proksi pembiayaan berbasis jual – beli (*Murabahah*), akad jual beli yang menjadi objek transaksi adalah barang, misalnya rumah, mobil, motor dan lain sebagainya. Secara makro, pilihan lebih banyak kepada penjualan produk murabahah oleh perbankan syariah sejauh ini membuat kegiatan perekonomian islam lebih menonjol dibandingkan sektor rill.

3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono,2013: 131). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rasio. Skala rasio merupakan skala interval yang memiliki nol mutlak yaitu skala yang menempatkan angka sebagai atribut objek. Tidak memiliki efek evalualatif karena hanya menempatkan angka ke dalam kategori tanpa struktur, tidak memiliki peringkat dan tidak ada jarak. Pada avariabel pembiayaan menggunakan skala nominal sedangkan pad avariabel NPF, FDR dan ROA menggunakan skala rasio.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

No.	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1.	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Perbandingan antara total pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan.	Rasio	$\text{NPF} = (\text{Pembiayaan Bermasalah}) / (\text{Total Pembiayaan}) \times 100$
2.	<i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	Perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank.	Rasio	$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$
3.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset.	Rasio	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$
4.	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan dengan prinsip akad jual-beli.	Nominal	Total pembiayaan murabahah

Sumber : Data Olahan Peneliti 2018,

3.9 Analisis Data

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian terhadap model untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Dalam kenyataan penelitian, sering ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, sehingga perlu pengujian untuk mengetahui sejauh mana asumsi klasik terpenuhi:

3.9.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggarmaka uji statistik menjadi tidak valid menggunakan uji non parametrik Kolmogorov – Smirnov (K-S). Jika nilai Kolmogorov – Smirnov >

1,3 dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan data terdistribusi normal (Ghazali, 2009 dalam Aisyah 2015 : 14).

3.9.1.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul karena satu atau lebih variabel bebas mempunyai korelasi kuat terhadap variabel bebas lainnya. Bila ada variabel bebas yang saling berhubungan (memiliki korelasi yang kuat), maka variabel yang berkorelasi tersebut mengisyaratkan adanya multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawan *variance inflation factor* (VIP). Kedua ukuran tersebut menunjukkan apakah terdapat variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghazali, 2009:28).

3.9.1.3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Imam, 2009:35). Hal ini dimaksudkan bahwa varian pengganggu tidak berbeda dari satu observasi lainnya atau memiliki varian sama ($E(e_i^2)) = \alpha^2$. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedasitas. Untuk menguji asumsi heteroskedasitas adalah dengan pengujian Park. Dalam pengujian ini, Park menggunakan regresi sebagai berikut :

$$\ln e_i^2 = \alpha + \beta \ln X_i + V_i$$

Keterangan :

e_i = residual

V_i = unsur gangguan

Bila $\beta > 0,05$ maka dalam data terdapat asumsi heteroskedastisitas.

3.9.1.4. Uji Autokorelasi

Menurut Iqbal (2005:286), asumsi tidak adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson Test. Uji Durbin Watson pengujiannya menggunakan pengujian terhadap residu $|e|$ dari suatu regresi linear. Rumus yang digunakan disebut statistik Durbin Watson, yaitu sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e^2/n}$$

- a) Untuk pengujian hipotesis dua arah maka :
 - Jika $d < d_l$ atau $(4-d) < d_l$ maka d nyata (signifikan) dan autokorelasi (positif atau negatif);
 - Jika $d < d_u$ atau $(4-d) < d_u$ maka d tidak nyata dan tidak ada autokorelasi;
 - Selain kedua hal diatas maka tidak ada kesimpulan;
- b) Jika tabel d Durbin-Watson digunakan untuk mencari nilai d_u dan d_l maka taraf nyata (α) untuk pengujian dua arah harus dikalidduakan dari taraf nyata untuk pengujian satu arah.

3.9.2 Path Analysis (Analisis Jalur)

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh, karena dari model yang disusun terdapat keterkaitan hubungan antara sejumlah variabel yang dapat diestimasi secara simultan. Selain itu variabel dependen pada satu hubungan yang sudah ada, akan menjadi variabel independen pada

hubungan selanjutnya (Kuncoro dan Ridwan,2007:115). Dalam analisis jalur (*Path Analysis*) terdapat beberapa langkah sebagai berikut :

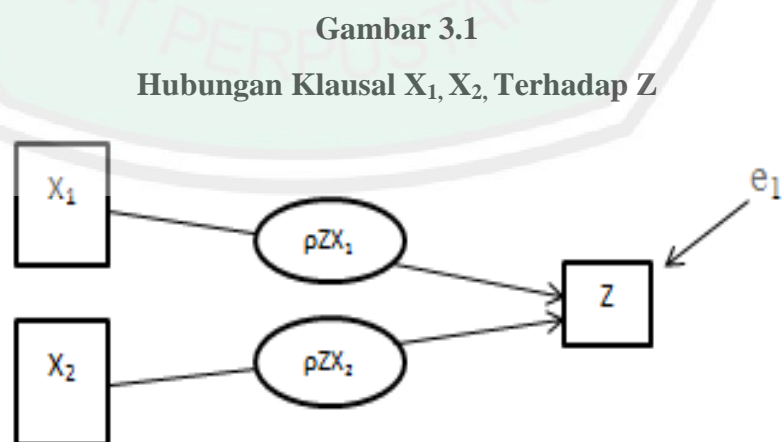
1. Merancang model berdasarkan konsep teori

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu (a) anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat dan (b) anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasi antara variabel bebas. Sedangkan untuk hubungan antar variabel secara teoritis adalah sebagai berikut :

- NPF(*NonPerforming Financing*) dan FDR(*Financing To Deposit Ratio*) berpengaruh pada Pembiayaan Murabahah.
- Profitabilitas perbankan syariah dipengaruhi oleh NPF(*NonPerforming Financing*) dan FDR(*Financing To Deposit Ratio*) dan Pembiayaan Murabahah.

Berdasarkan pada hubungan antar variabel secara teoritis tersebut, dapat dibuat model diagram path seperti gambar 3.1 berikut:

Substruktur I



Sumber : Nafilah , 2017

Model pada gambar 3.1 di atas juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan. Sistem persamaan ini disebut struktural sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \rho_{ZX_1}X_1 + \rho_{ZX_2}X_2 + e_1$$

Keterangan :

α = Konstanta

Z = Pembiayaan Murabahah = Variabel Mediasi

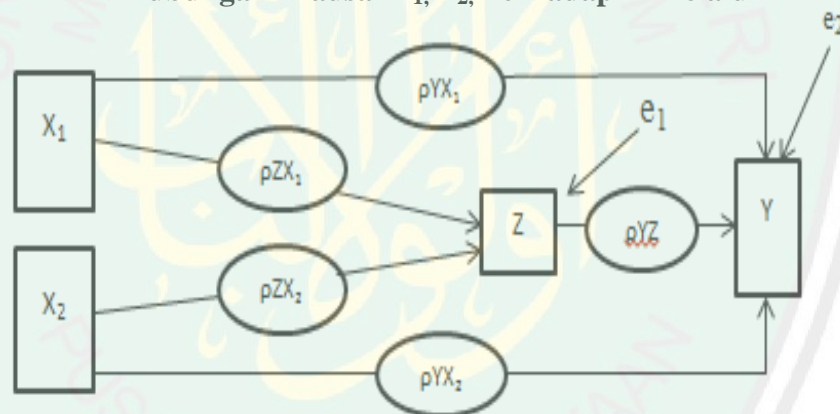
X1 = *Non Performing Financing* (NPF) = Variabel bebas

X2 = *Financing To Deposit Ratio* (FDR) = Variabel bebas

e_1 = *Residual Error*

Substruktur II

Gambar 3.2
Hubungan Klausal X₁, X₂, Terhadap Y Melalui Z



Sumber : Nafilah , 2017

$$Y = \alpha + \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_{YZ}Z + e_2$$

Keterangan :

α = Konstanta

Y = *Return On Asset* (ROA) = Variabel Terikat

Z = Pembiayaan Murabahah = Variabel Mediasi

X1 = *Non Performing Financing* (NPF) = Variabel bebas

X2 = *Financing To Deposit Ratio* (FDR) = Variabel bebas

e_2 = *Residual Error*

Dalam analisis jalur ini akan diketahui hubungan antar variabel baik secara langsung maupun secara tidak langsung yaitu :

- a. Pengaruh langsung, yaitu pengaruh langsung dari NPF (*Non Performing Financing*) (X1) ke Pembiayaan Murabahah (Z), FDR (*Financing To Deposit Ratio*) (X2) ke Pembiayaan Murabahah (Z), NPF (*Non Performing Financing*).
 - b. (X1) ke Profitabilitas (Y),FDR (*Financing To Deposit Ratio*) (X2) Profitabilitas (Y), Pembiayaan Murabahah (Z) ke Profitabilitas (Y).
 - c. Pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh tidak langsung dari NPF (*Non Performing Financing*) (X1) terhadap Profitabilitas (Y) melalui Pembiayaan Murabahah (Z), FDR (*Financing To Deposit Ratio*)(X2) terhadap Profitabilitas (Y) melalui Pembiayaan Murabahah(Z).
 - d. Pengaruh total diperoleh dari hasil penjumlahan antara pengaruh langsung dan tidak langsung.
2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis Path Asumsi yang melandasi analisis path dalam penelitian ini adalah :
- a. Di dalam model analisis path, hubungan antar variabel adalah linear
 - b. Hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan yaitu hanya sistem aliran kausal ke satu arah, sedangkan pada model yang mengandung *causal resiprokal*, analisis path tidak dapat dilakukan.
 - c. Variabel endogen minimal dalam skala interval
 - d. *Observed variables* diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan handal).

e. Model yang dianalisis didesifikan (diidentifikasi) dengan benar berdasarkan pada teori-teori dan konsep yang relevan (Aisyah, 2010 : 69).

3. Pendugaan parameter atau perhitungan koefisien *Path* Mengingat modelnya rekursif maka pendugaan parameter koefisien dapat diketahui melalui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 melalui analisis regresi berganda yaitu dilakukan pada masing-masing persamaan secara parsial.

P_1, P_2 = koefisien path pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap variabel intervening.

P_3, P_4 = koefisien path pengaruh langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

P_5 = koefisien *path* pengaruh langsung antara variabel intervening dengan variabel terikat.

3. Pemeriksaan Validitas Model

Pengaruh total adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Sedangkan pengaruh tidak langsung merupakan perkalian dari pengaruh langsungnya. Berdasarkan model-model pengaruh tersebut, dapat disusun model lintasan pengaruh. Model lintasan inilah yang disebut analisis path (analisis jalur) (Aisyah, 2010 : 69).

a. Koefisien Determinasi Total

Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$R_m^2 = 1 - P_{e1}^2 - P_{e2}^2 - \dots - P_{ep}^2$$

Dalam hal ini interpretasi terhadap R^2_m sama dengan interpretasi koefisien determinasi (R^2) pada analisis regresi.

5. Uji Sobel atau Uji Mediasi

Uji mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan uji sobel (Ghozali, 2011:248). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z. Rumus uji sobel adalah sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Keterangan :

Sab : besarnya standar eror pengaruh tidak langsung

a : jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)

b : jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

Sa : standar eror koefisien a

Sb : standar koefisien b

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisiensi ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar.

t-tabel df = n - k , dimana n = jumlah kasus k= jumlah variabel independen.

6. Interpretasi Hasil Analisis

Langkah ke enam dari analisis *path* adalah melakukan interpretasi hasil analisis. Pertama dengan memperhatikan hasil validitas model dan kedua dengan menghitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal kepada variabel terikat (Aisyah, 2010 : 70).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diolah menggunakan *software* SPSS 23. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syari'ah yang ada di Indonesia tahun 2012-2016. Adapun jumlah bank umum syari'ah yang ada di Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah sebanyak 13 bank, akan tetapi di dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 11 bank umum syari'ah. Berdasarkan teknik *Purposive Sampling*, dengan beberapa sampel yang telah ditentukan telah diperoleh sampel yang layak menjadi objek penelitian adalah 11 bank umum syari'ah selama 5 tahun. Berikut adalah gambaran tahap penyeleksian sampel :

Tabel 4.1

Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian

No.	Bank Umum Syari'ah	Sampel Penelitian
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	Masuk : 11 Bank Umum Syari'
2.	PT. Bank Syari'ah Mandiri	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank BRISyari'ah	PT. Bank Syari'ah Mandiri
4.	PT. Bank BNI Syari'ah	PT. Bank BRISyari'ah
5.	PT. Bank Jabar Banten	PT. Bank BNI Syari'ah
6.	Syari'ah	PT. Bank Jabar Banten
7.	PT. Bank BCA Syari'ah	Syari'ah
8.	PT. Bank Victoria Syari'ah	PT. Bank BCA Syari'ah
9.	PT. Bank Mybank Syari'ah	PT. Bank Victoria Syari'ah
10.	Indonesia	PT. Bank Mybank Syari'ah
11.	PT. Bank Panin Syari'ah	Indonesia
12.	PT. Bank Syari'ah Bukopin	PT. Bank Panin Syari'ah
	PT. Bank Mega Syari'ah	PT. Bank Syari'ah Bukopin
13.	PT. Bank Tabungan Nasional	PT. Bank Mega Syari'ah
	Syari'ah	
	PT. Bank Aceh Syari'ah	
	JUMLAH	11 ank

Sumber : Data Diolah Peneliti 2018,

Berdasarkan informasi data dari bank syari'ah yang digunakan untuk sampel penelitian, maka peneliti melakukan pengukuran terhadap *Financing To Deposit Ratio*(FDR), *Non Performing Financing*(NPF), dan Pembiayaan Murabahah. Hasil dari data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Data FDR, NPF dan Pembiayaan Murabahah

WAKTU	BANK	NPF	FDR	ROA	PEMBIAYAAN
2012	BMI	1,81	94,15	1,54	14.178.069
	BRIS	2,09	103,07	1,19	15.757.126
	BNIS	1,32	84,99	1,48	15.369.436
	BSM	1,14	94,40	2,25	17.318.302
	BJBS	3,26	87,99	0,59	20.964.940
	VICTORIA	2,41	73,78	1,43	17.732.521
	BUKOPIN	4,59	91,98	0,55	16.697.682
	MEGA S	2,67	88,88	3,81	17.797.060
	MYBANK	1,25	197,70	2,88	20.708.640
	PANIN S	0,19	105,66	3,48	22.764.523
	BCA S	0,2	79,9	0,8	23.210.087
	2013	BMI	1,56	99,99	0,50
BRIS		3,26	102,70	1,15	15.995.820
BNIS		1,13	97,86	1,37	15.891.086
BSM		2,29	89,37	1,53	17.131.487
BJBS		1,16	97,40	0,91	21.472.350
VICTORIA		3,31	95,91	1,87	18.048.022
BUKOPIN		4,27	100,29	0,69	19.198.193
MEGA S		2,98	93,37	2,33	22.650.721
MYBANK		0,2	152,87	2,87	23.102.535
PANIN S		0,77	94,40	1,03	23.234.356
BCA S		0,0	83,5	1,0	23.335.173
2014		BMI	4,85	84,14	0,17
	BRIS	3,65	93,90	0,08	16.103.853
	BNIS	1,04	92,60	1,27	16.239.616
	BSM	4,29	82,13	0,04	17.473.419
	BJBS	5,84	84,02	0,72	14.878.541
	VICTORIA	3,87	84,02	0,72	17.396.009
	BUKOPIN	3,34	92,89	0,27	18.143.437
	MEGA S	3,89	93,61	0,29	22.360.182
	MYBANK	4,29	157,77	3,61	23.301.641
	PANIN S	0,29	94,04	1,99	22.543.511
	BCA S	0,1	91,2	0,8	23.387.295

Lanjutan :

2015	BMI	4,20	90,30	0,20	14.574.194
	BRIS	3,89	84,16	0,77	16.095.886
	BNIS	1,46	91,94	1,47	22.538.449
	BSM	4,05	0,94	0,56	19.258.171
	BJBS	6,93	104,75	0,25	15.1139773
	VICTORIA	4,82	95,29	2,36	21.834.989
	BUKOPIN	2,74	90,56	0,79	23.825.449
	MEGA S	4,26	98,49	0,30	22.103.965
	MYBANK	4,93	110,54	20,13	23.270.599
	PANIN S	1,94	96,43	1,14	22.385.103
	BCA S	0,5	91,4	1,0	21.162.941
2016	BMI	1,40	90,30	0,22	14.319.484
	BRIS	3,19	84,16	0,95	16.166.937
	BNIS	3,13	91,94	0,59	23.248.398
	BSM	3,13	0,94	0,59	19.110.016
	BJBS	17,91	104,75	8,09	15.125.993
	VICTORIA	4,35	95,29	2,19	21.586.292
	BUKOPIN	2,72	90,56	0,76	21.542.565
	MEGA S	2,81	98,49	2,63	24.783.133
	MYBANK	4,60	110,54	9,51	24.743.964
	PANIN S	1,86	96,43	0,37	23.046.118
	BCA S	0,2	91,4	1,1	21.393.790

Sumber : Data Diolah Peneliti 2018,

4.2 Hasil Pengujian Data

4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean) standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016 : 19). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF), variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA), dan variabel intervening yaitu pembiayaan

murabahah. Dengan hasil output dari analisis statistic deskriptif berikut dapat dilihat besarnya minimum, maksimum, sum, mean, standar deviasi dan varian.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	55	.60	3.30	104.74	1.9044	.56606	.320
NPF	55	.30	3.25	120.38	2.1887	.71736	.515
FDR	55	1.97	4.30	210.02	3.8186	.47665	.227
MURABHAH	55	6.16	10.76	465.04	8.4552	1.46655	2.151
Valid N (listwise)	55						

Data diolah Peneliti 2018,

Pada tabel 4.3 diatas, *output SPSS* menunjukkan variabel dependen *return on assets* (ROA) (Y) yang dikur dengan skala rasio, dari 11 sampel perusahaan mamiliki nilai minimum sebesar 0,60 atau 0,04 yaitu PT. Bank Syari'ah Mandiri pada tahun 2013. Sedangkan nilai maximum dari 11 perusahaan tersebut adalah sebesar 3.30 atau sebesar 20,13 yaitu PT. MyBank Syari'ah pada tahun 2015. Rata-rata (*mean*) variabel *return on assets* (ROA) (Y) dari 11 sampel perusahaan tersebut adalah 1.904.

Variabel independen yaitu *non performing financing* (NPF) (X_1) yang dikur dengan skala rasio, dari 11 sampel perusahaan mamiliki nilai minimum 0,30 sebesar atau 0,0 yaitu PT. Bank BCA Syari'ah pada tahun 2013. Sedangkan nilai maximum dari 11 perusahaan tersebut adalah sebesar 3,25 atau sebesar 5,84 yaitu PT. BJB Syari'ah pada tahun 2014. Rata-rata(*mean*) variabel *non performing financing* (NPF) dari 11 sampel perusahaan tersebut adalah 2.188.

Variabel independen yaitu *financing to deposit ratio* (FDR) (X_2) yang dikur dengan skala rasio, dari 11 sampel perusahaan mamiliki nilai minimum 1,97

sebesar atau 0,94 yaitu PT. Bank Syari'ah Mandiri pada tahun 2015 dan 2016. Sedangkan nilai maximum dari 11 perusahaan tersebut adalah sebesar 4,30 atau sebesar 197,70 yaitu PT. MyBank Syari'ah pada tahun 2012. Rata-rata(*mean*) variabel *financing to deposit ratio*(FDR) dari 11 sampel perusahaan tersebut adalah 3,818.

Variabel independen yaitu pembiayaan murabahah (Z) yang dikur dengan skala rasio, dari 11 sampel perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 6,16 atau 14.178.068 yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012. Sedangkan nilai maximum dari 11 perusahaan tersebut adalah sebesar 10,76 atau sebesar 23.387.295 yaitu PT. Bank BCA Syari'ah pada tahun 2014. Rata-rata(*mean*) variabel Pembiayaan Murabahah dari 11 sampel perusahaan tersebut adalah 8.455.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari analisis jalur tersebut jelas. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ini keempat asumsi yang disebut diatas tersebut diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu (berganda).

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2016 :

154). Cara yang paling mudah adalah dengan melihat table *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagaimana table berikut:

Struktur I

Tabel 4.4
Uji Normalitas X_1, X_2 ke Z
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49043606
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.084
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

Sumber : Diolah dari SPSS 23.

Berdasarkan table 4.3 diatas, pada kelompok *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan kriteria uji normalitas dilakukan dengan uji statistic menggunakan non parametik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) dengan nilai signifikansi *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) > 0,05 maka dinyatakan data terdistribusi normal. Dari data tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,065 > 0,05, maka dinyatakan data terdistribusi normal dan asumsi normalitas substruktur I terpenuhi:

Struktur II

Tabel 4.5
Uji Normalitas X_1, X_2 ke Z
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47691908
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.039
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Diolah dari SPSS 23.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, pada kelompok *One-Sample Kolomogrov Smirnov Test* menunjukkan kriteria uji normalitas dilakukan dengan uji statistic menggunakan non parametik *Kolomogrof-Smirnov* (K-S) dengan nilai signifikansi *Kolomogrof-Smirnov* (K-S) > 0,05 maka dinyatakan data terdistribusi normal. Dari data tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,200 > 0,05, maka dinyatakan data terdistribusi normal dan asumsi normalitas substruktur II terpenuhi.

4.2.2.2 Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016 : 103).

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikoleniaritas X_1, X_2 ke Z dan X_1, X_2, Z ke Y

Model	Coleniarity Statistics			
	Regresi 1		Regresi 2	
	Tollerance	VIF	Tollerance	VIF
NPF (X_1)	0.999	1.001	0.996	1.004
FDR (X_2)	0.999	1.001	0.976	1.024
MURABAHAH (Z)			0.974	1.026

Sumber : Data diolah peneliti 2018,

Berikut adalah kriteria untuk model regresi yang bebas multiko :

- Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10.
- Mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1, dimana $Tolerance = 1/VIF$.

Berdasarkan table 4.5 pada substruktur pertama *Output Multikoleniarity Test* dari hasil data diatas pada *Coefficients* kolom besaran VIF dan *Tolerance*

menunjukkan nilai VIF pada variabel NPF (X1)= 1.001 < 10, FDR (X2)= 1.001 < 10, dan nilai *Tolerance* NPF (X)= 0,999, FDR (X2)= 0,999. Hal ini menunjukkan pada model ini tidak terdapat masalah multikoleniaritas pada substruktur I. Sedangkan pada substruktur kedua *Output Multikoleniarity Test* dari hasil data diatas pada *Coefficients* kolom besaran VIF dan *Tolerance* menunjukkan nilai VIF pada variabel NPF (X1)= 1.004 < 10, FDR (X2)= 1.024 < 10, Pembiayaan Murabahah (Z)= 1.026 < 10, dan nilai *Tolerance* NPF (X)= 0,996, FDR (X2)= 0,976, Pembiayaan Murabahah (Z)= 0,974. Hal ini menunjukkan pada model ini tidak terdapat masalah multikoleniaritas pada substruktur II.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali 2016 : 134). Persamaan regresi akan mengandung heteroskedastisitas apabila hasil signifikansi regresi < 0,05 (5%). Dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas X_1 , X_2 ke Z dan X_1 , X_2 , Z ke Y

Model	Hasil			
	Substruktur 1		Substruktur 2	
	T_{hitung}	Sig.	T_{hitung}	Sig.
NPF (X_1)	0.163	0.871	1.383	0.173
FDR (X_2)	0.614	0.542	0.505	0.616
MURABAHAH (Z)			1.940	0.058

Sumber : Data diolah peneliti 2018,

Berdasarkan tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas pada substruktur pertama diatas, pada kelompok *Nonparametric Correlation* memiliki kriteria yaitu apabila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai NPF (X_1) = 0,871 > 0,05, FDR (X_2) = 0,542 > 0,05, tidak mengandung heteroskedastisitas atau homoskedastisitas yang artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga apabila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar. Sedangkan pada substruktur kedua, pada kelompok *Nonparametric Correlation* memiliki kriteria yaitu apabila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi hasil korelasi NPF (X_1) = 0,173 > 0,05, Profitabilitas(Y) = 0,762 > 0,05 tidak mengandung heteroskedastisitas yang artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga apabila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar. Sedangkan variabel signifikansi hasil korelasi FDR (X_2) = 0,616 > 0,05, tidak mengandung heteroskedastisitas yang artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga apabila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar. Sedangkan variabel

signifikansi hasil korelasi Pembiayaan Murabahah (Z) = $0,058 > 0,05$, tidak mengandung heteroskedastisitas yang artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga apabila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016 : 107). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai tabel (dL dan du). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Substruktur I	D	Dl	Du	4-dl	4-du
	1.999	1.490	1.640	2.510	2.360
Substruktur II	D	Dl	Du	4-dl	4-du
	2.236	1.452	1.682	2.548	2.318

Sumber : Data diolah Peneliti 2018,

Berdasarkan tabel 4.7 pada substruktur pertama diatas, pada kelompok *Model Summary* memiliki kriteria dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah $n = 55$ dan jumlah variabel 2 maka didapatkan nilai tabel $dL = 1.490$, $du = 1.640$, $4-dl = 2.510$, $4-du = 2.360$ dari hasil output diatas diperoleh nilai $DW = 1.999$ berada diatas du dan dibawah $4-du$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada Autokorelasi dalam model ini. Sedangkan pada substruktur kedua diatas, pada kelompok *Model Summary* memiliki kriteria dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah $n = 55$ dan jumlah variabel 2 maka didapatkan nilai tabel $dL = 1.452$, $du = 1.682$, $4-dl = 2.548$, $4-du = 2.318$ dari hasil output diatas diperoleh nilai $DW =$

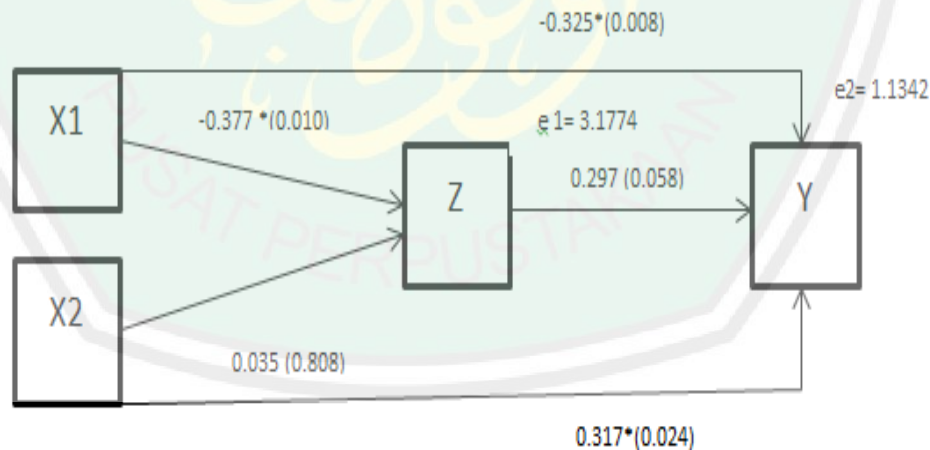
2.236 berada diatas du dan dibawah 4-du maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada Autokorelasi dalam model ini.

4.2.3 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah suatu teknik dari regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk menganalisis pola hubungan di antara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) (Riduwan dan Kuncoro, 2008 :2).

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2008 : 116), koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandarkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku atau Z –score (data yang diset dengan nilai rata-rata = 0 dan standar deviasi = 1).

Gambar 4.1
Model Lintasan Pengaruh



Sumber : Data dioalah peneliti 2018,

Konstanta pertama : 22.480

Konstanta kedua : -2.711

Z = 22.480 - 0.377X₁ + 0.035X₂ + 3.17744

Y = -2.422 - 0.325X₁ + 0.317X₂ + 0.297Z + 1.13421

4.3. Hasil Analisis Jalur (*Path*)

4.3.1 Pengaruh *Non Performing Financing*(NPF)(X_1), *Financing To Deposit Ratio*(FDR)(X_2), terhadap *Pembiayaan Murabahah* (Z).

Hasil yang di dapat dari uji statistik (uji regresi berganda) didapatkan hasil regresi ke empat variabel yaitu *non performing financing* (NPF)(X_1), *financing to deposit ratio* (FDR) (X_2), terhadap pembiayaan murabahah (Z) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Substruktur I : Pengaruh X_1, X_2 terhadap Z

Variabel Bebas	Standardized Coefficient Beta	T	Sign
Constanta	22.480	6.438	0.000
NPF (X_1)	- 0.377	2.669	0.010
FDR(X_2)	0.035	0.245	0.080
Variabel Terikat = Pembiayaan Murabahah			
R	= 0.765		
R Square (R^2)	= 0.563		
Df	= 52		
Se	= 3.17744		
F Hitung	= 3.988		
Sig. F	= 0.024		
F. tabel	= 3.18		

Sumber : Data Olahan Peneliti 2018,

Angka R memiliki nilai sebesar 0.765 yang cukup mendekati angka 1.

Artinya derataj keeratan hubungan 2 variabel cukup kuat dan mempunyai hubungan positif atau searah. Sedangkan determinasi (R^2) sebesar 0.563 atau 56,3% artinya kemampuan NPF(X_1), FDR(X_2), pengaruhnya terhadap Pembiayaan Mudharabah adalah sebesar 56,3% dan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dan hasil uji regresi diatas dapat disusun persamaan regresinya:

$$Z = 22.480 - 0.377X_1 + 0.035X_2 + 3.17744$$

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh nilai 3.988 dengan signifikansi sebesar 0.024 yang artinya bahwa variabel NPF(X1),FDR(X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah (Z) karena nilai signifikansi F kurang dari 0.05.

Berdasarkan angka signifikan t pada tabel 4.8 terlihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh NPF (X1) terhadap Pembiayaan Murabahah (Z). Variabel NPF (X1) mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 2.669 dengan tingkat signifikansi 0.010 dan $t_{tabel} = 1.67469$. Probabilitas sebesar 0.010 lebih kecil dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan variabel NPF (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah (Z).
2. Pengaruh FDR (X2) terhadap Pembiayaan Murabahah (Z). Variabel FDR (X2) mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 0.245 dengan tingkat signifikansi 0.080 dan $t_{tabel} = 1.67469$. Probabilitas sebesar 0.080 lebih besar dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan variabel FDR (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah (Z).

4.3.2 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) (X1), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X2), Pembiayaan Murabahah (Z) terhadap Profitabilitas(Y).

Hasil yang di dapat dari uji statistk (uji regresi berganda) didapatkan hasil regresi ke empat variabel yaitu *non performing financing* (NPF) (X_1), *financing to deposit ratio* (FDR) (X_2), terhadap pembiayaan murabahah (Z) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Substruktur II : Pengaruh X₁, X₂, Z terhadap Y

Variabel Bebas	Standardized Coefficient Beta	T	Sign
Constanta	-2.422	-1.677	0.110
NPF (X ₁)	-0.325	2.372	0.008
FDR(X ₂)	0.317	2.435	0.024
Murabahah (Z)	0.297	2.466	0.058
Variabel Terikat = Profitabilitas (ROA) R = 0.685 R Square (R²) = 0.823 Df = 51 Se = 1.13421 F Hitung = 6.020 Sig. F = 0.000 F. tabel = 2.79			

Sumber : Data di olah Peneliti 2018,

Angka R memiliki nilai sebesar 0.685 yang cukup mendekati angka 1. Artinya derajat keeratan hubungan 3 variabel cukup kuat dan mempunyai hubungan positif atau searah. Sedangkan determinasi (R²) sebesar 0.823 atau 82,3% artinya kemampuan NPF (X₁), FDR (X₂), Pembiayaan Murabahah (Z) pengaruhnya terhadap Pembiayaan Murabahah adalah sebesar 82,3% dan sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dan hasil uji regresi diatas dapat disusun persamaan regresinya:

$$Y = -2.422 - 0.325X_1 + 0.317X_2 + 0.297Z + 1.13421$$

Berdasarkan angka signifikan t pada tabel 4.16 terlihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel sebagai berikut :

a) Pengaruh NPF(X₁) terhadap Profitabilitas (Y)

Variabel NPF(X₁) mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 2.372 dengan tingkat signifikansi 0.008 dan t_{tabel} = 1.67528. Probabilitas sebesar 0.008 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t_{hitung} > t_{tabel}. Maka dapat disimpulkan variabel NPF(X₁) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

b) Pengaruh FDR(X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Variabel FDR(X2) mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 2.435 dengan tingkat signifikansi 0.024 dan $t_{tabel} = 1.67528$. Probabilitas sebesar 0.024 lebih kecil dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan variabel NPF(X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

c) Pengaruh Pembiayaan Murabahah (Z) terhadap Profitabilitas(Y)

Variabel Pembiayaan Mudharabah(Z) mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 2.466 dengan tingkat signifikansi 0.028 dan $t_{tabel} = 1.67528$. Probabilitas sebesar 0.058 lebih besar dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan Pembiayaan Murabahah (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

4.3.3 Hasil Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung

Adapun hasil perhitungan koefisien *path* adalah sebagai berikut :

$$PTL (X-Y) = PL (X-Z) \times PL (Z-Y)$$

Keterangan :

PTL (X-Z) = Pengaruh tidak langsung variabel X_1, X_2 terhadap variabel Z

PL (X-Y) = Pengaruh Langsung variabel X terhadap Y

PL (Z-Y) = Pengaruh Langsung variabel Z terhadap Y

Pengaruh Tidak Langsung X – Y melalui Z

$$X_1 = -0.377 \times 0.297$$

$$= -0.111969$$

$$X_2 = 0.035 \times 0.297$$

$$= 0.010395$$

Berdasarkan analisis diatas, dapat diringkas menjadi tabel di bawah ini :

Tabel 4.11
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Pengaruh Langsung	Signifikansi	Variabel	Pengaruh Tidak Langsung	Signifikansi
X ₁ terhadap Y	-0.325	0.008 (Signifikan)	(X ₁ thd Z) (Z thd Y)	-0.111969	Tidak Signifikan
X ₂ terhadap Y	0.317	0.024 (Signifikan)	(X ₂ thd Z) (Z thd Y)	0.010395	Tidak Signifikan
Z terhadap Y	0.297	0.058 (Tidak Signifikan)			

Sumber : Data Diolah Peneliti 2018,

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, untuk variabel independent yang pertama (X₁) maka:

Pengaruh Langsung = -0.325

Pengaruh Tidak Langsung = -0.111969

Total = -0.436969

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, untuk variabel independent yang pertama (X₂)

maka:

Pengaruh Langsung = 0.317

Pengaruh Tidak Langsung = 0.010395

Total = 0.327395

4.3.4 Hasil Uji Validitas Model

Berdasarkan tabel 4.16 dan 4.17, dapat disusun model lintasan pengaruh yang disebut Analisis *Path*. Pengaruh *error* pada persamaan pertama dan kedua adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Pe_1 &= \sqrt{1-R^2} & Rm^2 &= 1- Pe_1^2 - Pe_2^2 \\
 Pe_1 &= \sqrt{1-0.563} = 0.661 & &= 1- (0.661)^2 - (0.420)^2 \\
 Pe_2 &= \sqrt{1-0.823} = 0.420 & &= 0.72
 \end{aligned}$$

Pemeriksaan validitas model melalui koefisien determinasi total (Rm^2) menunjukkan nilai sebesar 72%. Jadi total data yang dapat dijelaskan oleh model adalah sebesar 72%.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel terikat baik secara pasrial yaitu masing-masing variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi apabila :

- H_a : Koefisien regresi signifikan
- H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

Untuk pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas) adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t-hitung > t-tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t-hitung < t-tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Substruktur I

Tabel 4.12
Coefficients Variabel X_1 , X_2 Terhadap Z

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.480	3.492		6.438	.000
NPF	-.765	.287	-.377	-2.669	.010
FDR	.106	.431	.035	.245	.808

a. Dependent Variable: MURABAHAH

Sumber : Data Olahan Statistik SPSS 23,

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka diperoleh kesimpulan :

- 1) Pengaruh *Non Performing Financing*(NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah (Z).

Hipotesis pada penelitian ini adalah indikator *non performing financing* (NPF)(X_1) berpengaruh secara langsung negatif signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Dimana hasil analisis didapat nilai konstanta sebesar -0.765 yang berarti berpengaruh negative dan t-hitung *non performing financing* (NPF) (X_1) sebesar (-2.669) dimana t-tabel $df = 55 - 2 - 1 = 52$ maka didapat t-tabel sebesar (2.006) yang artinya t-hitung (-2.669) < (2.006), nilai signifikansi sebesar (0.010) yang berarti variabel *non performing financing* (NPF) signifikan terhadap variabel Pembiayaan Murabahah (Z) (-0.010 < 0.05). Hal ini berarti (H_0) ditolak.

- 2) Pengaruh *Financing To Deposit Ratio*(FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah (Z).

Hipotesis pada penelitian ini adalah indikator pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) (X_2) berpengaruh secara langsung positif tidak signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Dimana hasil analisis didapat nilai konstanta sebesar 0.106 yang berarti berpengaruh positif dan t-hitung pengaruh *financing to deposit*

ratio (FDR) (X_2) sebesar (0.245) dimana t-tabel $df = 55 - 2 - 1 = 52$ maka didapat t-tabel sebesar (2.006) yang artinya t-hitung (0.245) < t-tabel (2.006), nilai signifikansi sebesar (0.808) yang berarti variabel *Financing To Deposit Ratio*(FDR) (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembiayaan Murabahah (0.808 > 0.05). maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) diterima.

Sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa *non performing financing* (X_1) dapat berpengaruh negative dan signifikan secara langsung terhadap Pembiayaan Murabahah. Sedangkan *financing to deposit ratio* (FDR) sebaliknya menunjukkan berpengaruh yang positif secara langsung akan tetapi tidak signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.

Substruktur II

Tabel 4.13
Coefficients Variabel X_1 , X_2 , Z Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.422	1.632		-1.677	.110
	NPF	.253	.105	-.325	2.266	.008
	FDR	.385	.156	.317	2.435	.024
	MURABAHAH	.125	.048	.297	2.176	.058

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Statistik SPSS 23,

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, maka diperoleh kesimpulan :

1) Pengaruh *Non Performing Financing*(NPF) terhadap ROA (Y)

Hipotesis pada penelitian ini adalah indikator *non performing financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Dimana hasil analisis didapat nilai konstanta sebesar -0.325 yang berarti berpengaruh negative dan t-hitung *non performing financing* (NPF) (X_1) sebesar (2.266) dimana t-tabel $df = 55 - 3 - 1 = 51$

maka didapat t-tabel sebesar (2.007) nilai yang artinya t-hitung (2.266) >t-tabel sebesar (2.007) signifikansi sebesar (0.008) yang berarti variabel *non performing financing* (NPF)(X1) berpengaruh langsung secara negatif signifikan terhadap variabel ROA (Y) ($0.008 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak.

2) Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (Y).

Hipotesis yang ada pada penelitian ini adalah indikator *financing to deposit ratio* (FDR) (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Y). Dimana hasil analisis didapat nilai konstanta sebesar 0.317 yang berarti berpengaruh positif dan t-hitung *financing to deposit ratio* (FDR)(X2) sebesar (2.435) dimana t-tabel $df = 55-3-1 = 51$ maka didapat t-tabel sebesar (2.007) signifikan sebesar (0.024) yang berarti variabel *financing to deposit ratio* (FDR) (X2) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap variabel ROA(Y) ($0.012 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak.

3) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) (Y)

Hipotesis yang ada pada penelitian ini adalah indikator Pembiayaan Murabahah (Z) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA (Y). Dimana hasil analisis didapat nilai konstanta sebesar 0.297 yang berarti berpengaruh positif dan t-hitung *financing to deposit ratio* (FDR)(X2) sebesar (2.176) dimana t-tabel $df = 55-3-1 = 51$ maka didapat t-tabel sebesar (2.007) signifikan sebesar (0.058) yang berarti variabel Pembiayaan Murabahah (Z) tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap variabel ROA(Y) ($0.058 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) diterima.

Sehingga dapat disimpulkan secara parsial *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas(Y). Namun Pembiayaan Murabahah (Z) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Dalam pengujian hipotesis kedua ini digunakan untuk mengetahui analisis jalur/ uji intervening untuk mengetahui pengaruh Variabel bebas terhadap Variabel terikat melalui variabel intervening. Untuk memperoleh hasil tersebut, terlebih dahulu kita harus mengetahui pengaruh langsung dan setelah itu data akan diolah untuk mengetahui pengaruh tidak langsungnya.

1. Pengaruh Langsung

a. Analisis jalur P_1

Jalur X_1 ke Z adalah jalur P_1 dengan nilai beta = -0.377 dan tingkat signifikansi $0.010 < 0.05$. Hal ini berarti NPF (X_1) mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah (Z) sebesar -0.377 artinya setiap kenaikan satu poin variabel NPF (X_1) maka Pembiayaan Murabahah akan turun sebesar -0.377.

b. Analisis jalur P_2

Jalur X_2 ke Z adalah jalur P_2 dengan nilai beta = 0.035 dan tingkat signifikansi $0.808 > 0.05$. Hal ini berarti FDR(X_2) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah (Z).

c. Analisis jalur P_3

Jalur X_1 ke Y adalah jalur P_3 dengan nilai beta = -0.325 dan tingkat signifikansi $0.008 < 0.05$. Hal ini berarti NPF(X_1) mempunyai pengaruh negative signifikan

terhadap Profitabilitas (Y). Artinya setiap kenaikan satu poin variabel NPF (X1) maka Profitabilitas akan turun sebesar -0.325.

d. Analisis jalur P₄

Jalur X2 ke Y adalah jalur P₄ dengan nilai beta = 0.312 dan tingkat signifikansi $0.024 < 0.05$. Hal ini berarti FDR(X2) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

e. Analisis jalur P₅

Jalur Z ke Y adalah jalur P₅ dengan nilai beta = 0.297 dan tingkat signifikansi $0.058 < 0.05$. Hal ini berarti Pembiayaan Murabahah (Z) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

2. Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan analisis jalur yang signifikan dapat diketahui pengaruh secara tidak langsung pengaruh variabel bebas terhadap variabel Y melalui variabel Z sebagai berikut :

- a. Pengaruh variabel X1 terhadap Y diperoleh dengan cara mengalikan koefisien *Path* pengaruh langsung variabel NPF(X1) terhadap Pembiayaan Murabahah (Z) (P₁) dengan koefisien path pengaruh variabel Pembiayaan Murabahah (Z) (P₅) terhadap Profitabilitas(Y) yaitu $= -0.377 \times 0.297 = -0.111969$
- b. Pengaruh variabel X2 terhadap Y diperoleh dengan cara mengalikan koefisien *Path* pengaruh langsung variabel NPF(X2) terhadap Pembiayaan Murabahah (Z) (P₂) dengan koefisien path pengaruh

variabel Pembiayaan Murabahah (Z) (P_5) terhadap Profitabilitas(Y)
 yaitu $= 0.035 \times 0.297 = 0.010395$.

Tabel 4.14
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Pengaruh *Non Performing Financing*, dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan Murabahah

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		
		Langsung	Tidak langsung	Total
X1 terhadap Z	-0.377	-0.377		-0.377
X2 terhadap Z	0.035	0.035		0.035
X1 terhadap Y	-0.325	-0.325		0.325
X2 terhadap Y	0.312	0.312		0.312
X1 terhadap Y melalui Z			$-0,377 \times 0,297 = -0.111969$	-0.111969
X2 terhadap Y melalui Z			$0.035 \times 0,297 = 0.010395$	0.010395
Z terhadap Y	0,297	0,297		0.297

Sumber: data diolah di SPSS 23, 2018

Pada penelitian ini terdapat variabel intervening. Pengujian hipotesis mediasi dapat menggunakan prosedur yang telah dikembangkan oleh Sobel (1982) yang kemudian dikenal dengan uji Sobel. Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow Z$ (a) dengan jalur $Z \rightarrow Y$ (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c - c')$, di mana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini :

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

Rumus dan hasil persamaan X1 dan X2

X1 (*Non Performing Financing*)

$$Sab = \sqrt{(Z^2 SX1^2) + (X1^2 SZ^2) + (SX1^2 SZ^2)}$$

$$Sab = \sqrt{(0.297^2(-0.111969^2) + (-0.377^2 0.048^2) + (0.042^2 0.048^2)}$$

$$Sab = \sqrt{(0.03326 + 3.27466 + 4.06426)} = 7.5213$$

X2 (*Financing To Deposite Ratio*)

$$Sab = \sqrt{(Z^2 SX2^2) + (X2^2 SZ^2) + (SX2^2 SZ^2)}$$

$$Sab = \sqrt{(0.297^2 0.010395^2) + (0.035^2 0.048^2) + (0.010395^2 0.048^2)}$$

$$Sab = \sqrt{(3.08732 + 2.8224 + 2.48962)} = 7.06901$$

Setelah menghitung besarnya standart error pengaruh tidak langsung, maka dilanjutkan dengan menghitung nilai t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Hasil perhitungan Uji Nilai t hitung

X1 (*Non Performing Financing*)

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$t = \frac{0,297x(-0,377)}{7.5213}$$

$$t = -0.01489$$

X2 (*Financing To Deposite Ratio*)

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$t = \frac{0,297 \times 0,035}{7,06901}$$

$$t = 1,47051$$

Tabel 4.15

Hasil Uji Sobel Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposite Ratio* Terhadap *Profitabilitas* melalui *Pembiayaan Murabahah*

Variabel	Hasil uji standart error (indirect effect)	Hasil uji t	Perbandingan uji t hitung dengan t tabel	Signifikansi
X1 terhadap Y melalui Z	7.5213	-0.01489	-0.01489 < 1.67469	Tidak Signifikan
X2 terhadap Y melalui Z	7.06901	1,47051	1,47051 < 1.67469	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.14 Menunjukkan bahwa variabel Z tidak dapat memediasi variabel X1 dan X2 dikarenakan Z hitung < Z tabel. Artinya variabel Pembiayaan Murabahah tidak dapat memediasi variabel *non performing financing* terhadap *Profitabilitas* dan variabel Pembiayaan Murabahah tidak dapat memediasi variabel *financing to deposite ratio* dan profitabilitas.

4.3.6 Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, dengan menggunakan analisis *path* maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini yaitu pengaruh variabel *non performing financing* (X₁) terhadap variabel Pembiayaan Murabahah(Z). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta(β)

(-0.377), *non performing financing* (X_1) memiliki hubungan yang negatif terhadap variabel Pembiayaan Murabahah(Z), dibuktikan dengan nilai Beta(β), yang bernilai negatif. Berdasarkan nilai signifikansi(sig.) *non performing financing* (X_1) terhadap Pembiayaan Murabahah(Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah(Z), dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (sig. 0.010 < 0.05).

Hasil pengujian hipotesis kedua penelitian ini yaitu pengaruh variabel *financing to deposit ratio* (X_2) terhadap variabel Pembiayaan Murabahah(Z). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta(β) (0.035), *financing to deposit ratio* (X_2) memiliki hubungan yang positif terhadap variabel Pembiayaan Murabahah(Z), dibuktikan dengan nilai Beta(β), yang bernilai positif. Akan tetapi berdasarkan nilai signifikansi(sig.) *financing to deposit ratio* (X_2) terhadap Pembiayaan Murabahah(Z) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah(Z), dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (sig. 0.808 > 0.05).

Hasil pengujian hipotesis ketiga penelitian ini yaitu pengaruh variabel *non performing financing* (X_1) terhadap variabel Profitabilitas(Y). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta(β) (-0.325), *non performing financing* (X_1) memiliki hubungan yang negative terhadap variabel Profitabilitas(Y), dibuktikan dengan nilai Beta(β), yang bernilai negatif.

Berdasarkan nilai signifikansi(sig.) *non performing financing* (X_1) terhadap profitabilitas (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas(Y), dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (sig. 0.008 < 0.05).

Hasil pengujian hipotesis keempat penelitian ini yaitu pengaruh variabel *financing to deposit ratio* (X_2) terhadap variabel Profitabilitas(Y). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta(β) (0.317), *financing to deposit ratio* (X_2) memiliki hubungan yang positif terhadap variabel profitabilitas (Y), dibuktikan dengan nilai Beta(β), yang bernilai positif. Berdasarkan nilai signifikansi (sig.) *financing to deposite ratio* (X_2) terhadap profitabilitas(Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Y), dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (sig. 0.024 < 0.05).

Hasil pengujian hipotesis kelima penelitian ini yaitu pengaruh variabel Pembiayaan Murabahah(Z) terhadap variabel Profitabilitas(Y). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta(β) (0.297), Variabel Pembiayaan Murabahah(Z) memiliki hubungan yang positif terhadap variabel Profitabilitas(Y), dibuktikan dengan nilai Beta(β), yang bernilai positif. Berdasarkan nilai signifikansi(sig.) Pembiayaan Murabahah(Z) terhadap Profitabilitas(Y) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas(Y), dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (sig. 0.058 < 0.05).

Hasil pengujian hipotesis keenam penelitian ini yaitu pengaruh variabel *Non Performing Financing*(X_1) terhadap variabel Profitabilitas(Y) melalui Pembiayaan Murabahah(Z). Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi antara *non performing financing* (X_1) terhadap variabel profitabilitas(Y) melalui Pembiayaan Murabahah(Z).

Hasil pengujian hipotesis ketujuh penelitian ini yaitu pengaruh variabel *financing to deposit ratio* (X_2) terhadap variabel Profitabilitas (Y) melalui Pembiayaan Murabahah(Z). Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi antara *non performing financing* (X_2) terhadap variabel Profitabilitas(Y) melalui Pembiayaan Murabahah(Z).

4.4 Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa uji mengenai hubungan antara variabel *non performing financing* (X_1) dan *financing to deposit ratio* (X_2) terhadap Profitabilitas(Y) di Bank Umum Syari'ah di Indonesia baik pengaruhnya secara langsung ataupun tidak langsung melalui variabel intervening Profitabilitas(Z).

4.4.1 Pengaruh Langsung *Non Performing Financing*(X_1) terhadap Pembiayaan Murabahah (Z)

Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini yaitu pengaruh variabel *non performing financing* (X_1) terhadap variabel Pembiayaan Murabahah(Z). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta(β) (-0.377), Berdasarkan nilai signifikansi (sig.) *non performing financing* (X_1) terhadap Pembiayaan Murabahah(Z) memiliki pengaruh yang signifikan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (sig. 0.010 < 0.05).

Dari hal tersebut mengindikasikan bahwa Pembiayaan Murabahah yang ada pada bank umum syari'ah dari tahun 2012-2016 masih terpengaruh oleh *non performing financing*. Artinya, apabila terjadi kenaikan *non performing financing* maka jumlah pembiayaan murabahah yang disalurkan bank akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Hasil ini diperkuat dengan teori dari Antonio

(2011: 90) yang mengatakan bahwa semakin rendah NPF maka pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya, jika NPF ini tinggi maka pembiayaan yang disalurkan akan semakin rendah.

Namun pada fenomena yang terjadi saat ini dilansir dari Dewan Penelitian dan Pengembangan OJK, Deden Firman menyatakan “ Pembiayaan pada masing-masing akad di perbankan syari’ah tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kecuali Istishna. Pertumbuhan dengan nominal tertinggi diperoleh dari akad pembiayaan murabahah sebesar 13, 96%. Sayangnya pertumbuhan ini tidak dibarengi dengan kinerja yang positif. Rasio kredit macet di Perbankan Syari’ah atau *non performing financing* masih tinggi”. Untuk melihat bagus atau tidaknya kinerja perbankan syari’ah biasanya dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya adalah rasio keuangannya seperti NPF. Namun beberapa tahun belakangan ini pertumbuhan sektor rill seperti sektor pertambangan dan sektor komoditas sedang tersendat atau mengalami proses yang tidak lancar sehingga berimbas terhadap kinerja pembiayaan Perbankan Syari’ah. Artinya jika semakin tinggi NPF, mengakibatkan penurunan penyaluran pembiayaan murabahah oleh bank syari’ah sehingga bank lebih berhati-hati dengan mengurangi penyaluran pembiayaan. Salah satu alasan mengapa disaat NPF sedang mengalami penurunan pembiayaan murabahah justru meningkat, hal ini dikarenakan pembiayaan murabahah banyak digemari oleh masyarakat selain terhindar dari riba masyarakat juga mendapati skema pembiayaan yang sederhana dengan prinsip negosiasi dimana margin sudah termasuk harga jual sekaligus bagi

hasil yang akan didapatkan akan dinegosiasikan antara kedua belah pihak yaitu pihak nasabah dan pihak bank (Kompas.com).

Penelitian ini juga diperkuat oleh teori Sutojo (2008 : 27), yang menyatakan bahwa dengan munculnya pembiayaan bermasalah, dana yang telah diberikan bank kepada debitur untuk sementara waktu atau seterusnya tidak kembali lagi kepada bank sebagai penyalur dana. Oleh karena itu, dana yang seharusnya dapat dipinjamkan kepada debitur lain yang membutuhkan untuk biaya operasional usaha mereka tidak dapat diberikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviani (2017) yang menyatakan bahwa *non performing financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

4.4.2 Pengaruh Langsung *Financing to Deposit Ratio* (X_2) terhadap Pembiayaan Murabahah(Z)

Hasil pengujian hipotesis kedua penelitian ini yaitu pengaruh variabel *financing to deposit ratio* (X_2) terhadap variabel Pembiayaan Murabahah(Z). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta (β) (0.035), Berdasarkan nilai signifikansi(sig.) *non performing financing* (X_1) terhadap Pembiayaan Murabahah(Z) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah(Z), dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (sig. 0.808 > 0.05). Sehingga ketika nilai *financing to deposit ratio* naik maka tidak mempengaruhi proporsi terhadap pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh bank.

FDR sendiri mencerminkan besarnya seluruh volume pembiayaan yang disalurkan oleh bank syari'ah. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut telah meminjamkan seluruh dananya, hal ini menjadi relatif tidak likuid

dikarenakan dana yang dikeluarkan relatif lebih banyak dari pada dana yang dimasukkan dan dapat memberikan resiko yang besar. Sebaliknya jika rasio tersebut rendah, menunjukkan bank tersebut likuid. Dalam penelitian ini, rata-rata FDR bank umum syari'ah periode tahun 2012-2016 sebesar 92.2 % yang berarti FDR bank umum syari'ah masih dalam batas wajar mengingat nilai rata-ratanya masih berada di standar nilai yang telah ditetapkan BI yaitu antara 85%-110%. Hal ini menunjukkan bahwa pihak bank dapat menyalurkan pembiayaan dengan baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktavina (2015) yang menyebutkan bahwa rasio FDR tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Bachri dkk. (2013) yang menyatakan bahwa rasio FDR berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini variabel FDR tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah.

4.4.3 Pengaruh Langsung *Non Performing Financing*(X₁) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil pengujian hipotesis ketiga penelitian ini yaitu pengaruh variabel *non performing financing*(X₁) terhadap variabel Profitabilitas (Y). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta(β) (-0.325), Berdasarkan nilai signifikansi(sig.) *non performing financing* (X₁) terhadap Profitabilitas (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah(Z), dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (sig. 0.008 < 0.05). Artinya, apabila terjadi kenaikan *non performing financing*

maka profitabilitas bank akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Hasil ini diperkuat dengan teori dari Deandawijaya (2005), mengemukakan bahwa dampak dari keberadaan *non performing financing* (NPF) yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan (income) dari pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank. *Non performing financing* (NPF) yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan bermasalah terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo pengguna dana gagal memenuhi kewajiban terhadap bank sehingga dapat mempengaruhi pendapatan bank pada umumnya. NPF yang meningkat dapat mengakibatkan bank harus menyediakan cadangan penghapusan piutang yang cukup besar, sehingga kemampuan memberi pembiayaan akan sangat terbatas dan apabila tidak tertagih maka akan mengakibatkan kerugian. Dalam keadaan ini mengakibatkan keuntungan bank akan mengalami penurunan, jika tidak segera diantisipasi dengan langkah penekanan NPF.

Penelitian ini sejalan dengan Menurut penelitian Margaretha dan Zai (2013) dan Islamiyah (2016) yang mendukung pernyataan tersebut bahwa NPF berpengaruh signifikan dengan tanda negative yang berarti bila nilai NPF naik maka ROA akan turun, yang berarti ketika rasio NPF meningkat, maka ROA akan menurun. Namun, berbeda dengan penelitian Bachri dkk (2013), bahwa NPF tidak memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap ROA.

4.4.4 Pengaruh Langsung *Financing to Deposit Ratio* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil pengujian hipotesis keempat penelitian ini yaitu pengaruh variabel *financing to deposit ratio* (X_2) terhadap variabel Profitabilitas (Y). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta(β) (0.312), Berdasarkan nilai signifikansi (sig.) *financing to deposit ratio* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y), dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (sig. 0.024 < 0.05).

Hal ini terjadi karena ketika penyaluran dana ke masyarakat tinggi maka akan mendapatkan pengembalian yang tinggi pula dan akan berdampak pada laba yang diperoleh bank. Ketika masyarakat diberikan pembiayaan untuk modal usaha, maka secara tidak langsung modal itu akan memberi perputaran hasil atau tambahan kekayaan yang dapat berubah menjadi keuntungan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Zai (2013) bahwa rasio *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) yang artinya jika kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi, maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan pada bank dan akan meningkatkan laba yang bersangkutan, dengan kata lain kenaikan *loan to deposit ratio* (LDR) akan meningkatkan *return on asset* (ROA). Namun, berbeda dengan penelitian Bachri dkk (2013) yang menyatakan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

4.4.5 Pengaruh Langsung Pembiayaan Murabahah (Z) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil pengujian hipotesis kedua penelitian ini yaitu pengaruh variabel terhadap Pembiayaan Murabahah (Z) variabel Profitabilitas (Y). Hasil pengujian membuktikan bahwa secara parsial, berdasarkan nilai Beta(β) (0.297), Berdasarkan nilai signifikansi(sig.) Pembiayaan Murabahah(Z) terhadap Profitabilitas (Y) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah(Z), dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (sig. 0.058 > 0.05). Hal ini dikarenakan belum tentu pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah akan dikembalikan sesuai kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Selain itu, didalam perbankan terdapat berbagai macam bentuk pembiayaan dan hasil dari penelitian ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan Arifin (2006 : 53) bahwa pembiayaan merupakan penghasilan tertinggi bank.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Oktavina (2015) yang menyatakan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

4.4.6 Pengaruh *Non Performing Financing*(X_1) dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (Y) melalui Pembiayaan Murabahah(Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa *non performing financing* dan *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui Pembiayaan Murabahah. Hal ini dibuktikan meskipun adanya pengaruh *non performing financing* dan *financing to deposit ratio* terhadap Profitabilitas, kemudian tidak adanya pengaruh dari Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas. Di lain sisi untuk hubungan Pembiayaan Murabahah terhadap

Profitabilitas tidak terjadi pengaruh. Dengan ini tidak memenuhi syarat adanya pengaruh tidak langsung melalui variabel intervening, yaitu harus adanya hubungan antara X ke Z dan Z ke Y. dalam penelitian ini untuk Z ke Y tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan. Berdasarkan hal ini Pembiayaan Murabahah tidak dapat meningkatkan maupun menurunkan pengaruh antar variabel *non performing financing* dan *financing to deposit ratio* di bank syari'ah.

Untuk hubungan pertama telah terjadi pengaruh antara *non performing financing* dengan Pembiayaan Murabahah dengan arah yang negatif. Artinya ketika *non performing financing* naik maka akan ada respon dari perbankan syari'ah untuk menurunkan atau lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaannya. Hal ini sesuai dengan teori semakin besar *non performing financing*, akan mengakibatkan penurunan Profitabilitas (ROA) yang juga berarti kinerja keuangan bank syari'ah menurun karena resiko pembiayaan semakin besar.

Untuk hubungan selanjutnya telah terjadi pengaruh antara *financing to deposit ratio* dengan Pembiayaan Murabahah dengan arah positif tapi tidak signifikan. Artinya ketika *financing to deposit ratio* naik maka kualitas penyaluran pembiayaan oleh bank syari'ah akan berjalan lancar karena dalam hal ini bank syari'ah dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap nasabah namun jika *financing to deposit ratio* semakin tinggi juga akan berakibat pada resiko pembiayaan yang besar. Penelitian ini sesuai dengan teori jika bank syariah memiliki *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang terlalu kecil maka bank akan kesulitan untuk menutup simpanan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang ada.

deposit ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Variabel *non performing financing* dan *Financing to deposit ratio* juga berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Dalam buku yang ditulis oleh Muhammad (2005 : 55) Pembiayaan mempunyai tujuan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga posisi likuiditas tetap aman.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۖ فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ ۚ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah SWT, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT), maka Allah SWT akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan rezeki dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan”.

Ayat ini menjelaskan bahwa bank syari’ag sebagai lembaga intermediateri yang menghimpun dan menyalurkan dan ake masyarakat, hukum utang piutang pada dasarnya diperbolehkan dalam islam. Bahkan kita dianjurkan untuk menolong saudara kita yang sangat membutuhkan karena didalamnya terdapat pahala yang sanagat besar akan tetapi perlu dperhatikan dalam prosesnya kita harus sesuai dengan syari’at agama islam atau kita dilarang memakai riba atau bunga.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara langsung variabel *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syari'ah (BUS) menunjukkan bahwa, Variabel *non performing financing* (NPF) memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki pengaruh yang negatif terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Umum Syari'ah (BUS) . Maka semakin tinggi *non performing financing* (NPF) maka akan mengakibatkan Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syari'ah (BUS) mengalami penurunan dan begitu juga sebaliknya. Artinya pada periode penelitian, Bank Umum Syari'ah (BUS) masih terpengaruh oleh tingkat ketinggian *non performing financing* (NPF) dalam penyaluran pembiayaan, hal ini disebabkan karena tingginya pembiayaan yang dilakukan tidak produktif dan kondisi sektor rill yang tidak mendukung. Variabel *financing to deposit ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang positif tetapi dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Umum Syari'ah (BUS). Maka tingginya *financing to deposit ratio* (FDR) akan berpengaruh pada jumlah Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syari'ah (BUS). Maka pada periode penelitian, sehingga penurunan atau kenaikan *financing to deposit ratio* (FDR) selama periode pengamatan

berpengaruh terhadap nilai besarnya *return on asset* (ROA) Bank Umum Syari'ah (BUS).

2. Hasil pengujian secara langsung variabel *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syari'ah (BUS) melalui Pembiayaan Murabahah menunjukkan bahwa, variabel Pembiayaan Murabahah tidak dapat memengaruhi *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan selama periode pengamatan kondisi sektor rill memburuk sehingga pembiayaan yang dilakukan tidak lancar (tidak produktif).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini, maka diajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi perusahaan

Pada Bank Umum Syari'ah yang terpilih sebagai objek dalam penelitian ini, agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan kegiatan operasional dan usaha kedepannya dan lebih berhati-hati dalam memprediksi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses penyaluran pembiayaan agar dapat meningkatkan asset perusahaan serta dapat lebih baik dalam memantau pergerakan tingkat *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan variabel yang lebih kompleks lagi seperti dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan lain sebagainya. Serta bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan metode alat analisis yang berbeda sehingga dapat menghasilkan yang beda dan lebih baik lagi.

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan variabel yang lebih kompleks lagi seperti kepercayaan, harga, produk dan lain sebagainya



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atang, Abdul Hakim. (2011). *Fiqh Perbankan Syri'ah Transformasi Fiqih Muamalah ke dalam Perundang-undangan*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Bachri, Saiful DKK. (3013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syari'ah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 1, No. 2, April 2010.
- Danim, Sudarman. 2004. *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu perilaku*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dwi, Oktaviani Esti. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) melalui Pembiayaan (Studi Kasus Pada 4 Bank Umum Syari'ah Periode 2011-1015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu. (2008). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta:PT Bumi aksara.
- Haqqi, Hibatul. (2016). Analisis Pengaruh NPF, FDR, Inflasi, dan CAR terhadap proporsi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Naskah Publikasi*. Universitas Murhammadiyah Surakarta.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana.
- . (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir .(2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-3 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad., Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 31.
- Margaretha, Farah., Zai, Marsheilly Pingkan. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan*. Jurnal Bisnis dan akuntansi, Volume 15, Nomor 2, Desember 2013, ISSN: 1410-9875.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penertbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Madjid, Nur Cholis. (2013). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri, Gorontalo.
- Niode, Nenda Nurjannah. (2016). Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Periode 2010-2015, *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Oktavina, Prawita. (2015). Pengaruh FDR, BOPO, dan Tata Kelola terhadap Risiko Pembiayaan Murabahah pada BPR Syariah di Jawa Timur. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*. ISSN: 2337-5663. Volume: 3, Nomor: 1.
- Purwanto, Tri Joko. (2011). Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan, Financing To Depsit Ratio (FDR), Dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Terhadap Laba Bank Syari'ah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat). *Skripsi*. Departemen Manajamene Fakultas Ekonomi Institut Pertanian Bogor.
- Prasasti, Devki. (2014). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Spread Bagi Hasil, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2009). *Metode Penelitian Administrasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono, Heri. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta : Ekonisia Kamus Fakultas Ekonomi UII.

Susilo, Sri. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.

Saputra, Imam Rifqy. (2014). Pengaruh DPK dan NPF Terhadap Pembiayaan yang disalurkan serta Implikasinya Pada ROA, *Skripsi*. Fakultas Syari'ah Dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Simorangkir, O.P. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Setiawan, Ulin Nuha Aji. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening, *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Syafri, Harahap Sofyan. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 30/16/UPPB Tanggal 27 Februari 1998 tentang Penetapan Kriteria terhadap Penggolongan Kredit.

Trisadini Prasastinah Usanti dan A.Shomad, "Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah", (Laporan Penelitian--Fakultas Hukum Unair, Surabaya, 2008), 33-35.

Veithzal, Rivai. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<http://windidewanto.blogspot.co.id/>. diakses pada tanggal 20 Oktober 2017 pukul 20.07 WIB.

<http://www.Ojk.co.id/>. diakses pada tanggal 20 September 2017 pukul 13.25 WIB.

<http://www.bi.co.id>. diakses pada tanggal 20 September 2017 pukul 13.40 WIB.

<http://www.syariahamandiri.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.BRIsyariah.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.BNIbsyariah.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.muamalat.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.megasyariah.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.paninsyariah.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.mybanksyariah.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.bjbsyariah.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.victoriasyariah.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.mybanksyariah.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<http://www.bcasyariah.co.id/>. diakses pada tanggal 18 Oktober 2017 pukul 16.10 WIB.

<https://ekonomi.kompas.com/Ekonomi/Keuangan/>. diakses pada tanggal 28 Februari 2018 pukul 15.18 WIB.

Lampiran 1

Tabel 4.1

Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian

No.	Bank Umum Syari'ah	Sampel Penelitian
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	Masuk : 11 Bank Umum Syari'
2.	PT. Bank Syari'ah Mandiri	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank BRISyari'ah	PT. Bank Syari'ah Mandiri
4.	PT. Bank BNI Syari'ah	PT. Bank BRISyari'ah
5.	PT. Bank Jabar Banten	PT. Bank BNI Syari'ah
6.	Syari'ah	PT. Bank Jabar Banten
7.	PT. Bank BCA Syari'ah	Syari'ah
8.	PT. Bank Victoria Syari'ah	PT. Bank BCA Syari'ah
9.	PT. Bank Mybank Syari'ah	PT. Bank Victoria Syari'ah
10.	Indonesia	PT. Bank Mybank Syari'ah
11.	PT. Bank Panin Syari'ah	Indonesia
12.	PT. Bank Syari'ah Bukopin	PT. Bank Panin Syari'ah
	PT. Bank Mega Syari'ah	PT. Bank Syari'ah Bukopin
13.	PT. Bank Tabungan Nasional	PT. Bank Mega Syari'ah
	Syari'ah	
	PT. Bank Aceh Syari'ah	
	JUMLAH	11 Bank

Sumber : Data Diolah Peneliti 2018

Lampiran 2

Tabel 4.2

Data FDR, NPF dan Pembiayaan Murabahah

WAKTU	BANK	NPF	FDR	ROA	PEMBIAYAAN	
2012	BMI	1,81	94,15	1,54	14.178.069	
	BRIS	2,09	103,07	1,19	15.757.126	
	BNIS	1,32	84,99	1,48	15.369.436	
	BSM	1,14	94,4	2,25	17.318.302	
	BJBS	3,26	87,99	0,59	20.964.940	
	VICTORIA	2,41	73,78	1,43	17.732.521	
	BUKOPIN	4,59	91,98	0,55	16.697.682	
	MEGA S	2,67	88,88	3,81	17.797.060	
	MYBANK	1,25	197,7	2,88	20.708.640	
	PANIN S	0,19	105,66	3,48	22.764.523	
	BCA S	0,2	79,9	0,8	23.210.087	
	2013	BMI	1,56	99,99	0,5	14.512.650
		BRIS	3,26	102,7	1,15	15.995.820
BNIS		1,13	97,86	1,37	15.891.086	
BSM		2,29	89,37	1,53	17.131.487	
BJBS		1,16	97,4	0,91	21.472.350	
VICTORIA		3,31	95,91	1,87	18.048.022	
BUKOPIN		4,27	100,29	0,69	19.198.193	
MEGA S		2,98	93,37	2,33	22.650.721	
MYBANK		0,2	152,87	2,87	23.102.535	
PANIN S		0,77	94,4	1,03	23.234.356	
BCA S		0	83,5	1	23.335.173	
2014		BMI	4,85	84,14	0,17	14.661.072
		BRIS	3,65	93,9	0,08	16.103.853
	BNIS	1,04	92,6	1,27	16.239.616	
	BSM	4,29	82,13	0,04	17.473.419	
	BJBS	5,84	84,02	0,72	14.878.541	
	VICTORIA	3,87	84,02	0,72	17.396.009	
	BUKOPIN	3,34	92,89	0,27	18.143.437	
	MEGA S	3,89	93,61	0,29	22.360.182	
	MYBANK	4,29	157,77	3,61	23.301.641	
	PANIN S	0,29	94,04	1,99	22.543.511	

	BCA S	0,1	91,2	0,8	23.387.295
2015	BMI	4,2	90,3	0,2	14.574.194
	BRIS	3,89	84,16	0,77	16.095.886
	BNIS	1,46	91,94	1,47	22.538.449
	BSM	4,05	0,94	0,56	19.258.171
	BJBS	6,93	104,75	0,25	151.139.773
	VICTORIA	4,82	95,29	2,36	21.834.989
	BUKOPIN	2,74	90,56	0,79	23.825.449
	MEGA S	4,26	98,49	0,3	22.103.965
	MYBANK	4,93	110,54	20,13	23.270.599
	PANIN S	1,94	96,43	1,14	22.385.103
	BCA S	0,5	91,4	1	21.162.941
2016	BMI	1,4	90,3	0,22	14.319.484
	BRIS	3,19	84,16	0,95	16.166.937
	BNIS	3,13	91,94	0,59	23.248.398
	BSM	3,13	0,94	0,59	19.110.016
	BJBS	17,91	104,75	8,09	15.125.993
	VICTORIA	4,35	95,29	2,19	21.586.292
	BUKOPIN	2,72	90,56	0,76	21.542.565
	MEGA S	2,81	98,49	2,63	24.783.133
	MYBANK	4,6	110,54	9,51	24.743.964
	PANIN S	1,86	96,43	0,37	23.046.118
	BCA S	0,2	91,4	1,1	21.393.790

Sumber: Data Diolah Peneliti 2018

Lampiran 3 : Hasil Output SPSS 23

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	55	.60	3.30	104.74	1.9044	.56606	.320
NPF	55	.30	3.25	120.38	2.1887	.71736	.515
FDR	55	1.97	4.30	210.02	3.8186	.47665	.227
MURABHAH	55	6.16	10.76	465.04	8.4552	1.46655	2.151
Valid N (listwise)	55						

Data diolah Peneliti 2018,

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas X_1, X_2 ke Z
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49043606
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.084
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c

Sumber : Diolah dari SPSS 23.

Tabel 4.4
Uji Normalitas X_1, X_2 ke Z
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47691908
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.039
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Diolah dari SPSS 23.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5

Output MultikoleniaritasTest (Substruktur I)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	692122028.003	6169858513.629		.112	.911		
	NPF	-216377144.514	596849242.003	-.050	-.363	.718	.999	1.001
	FDR	66128213.243	60067237.850	.151	1.101	.276	.999	1.001

a. Dependent Variable: MURABHAHAH
X1, X2, > Z

Tabel 4.6

Output MultikolineritasTest (Substruktur II)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.075	1.401		-1.482	.145		
	NPF	.385	.136	.340	2.841	.006	.996	1.004
	FDR	.024	.014	.214	1.768	.083	.976	1.024
	MURABHAHAH	8.529E-11	.000	.328	2.710	.009	.974	1.026

a. Dependent Variable: ROA
X1, X2, Z > Y
Data diolah peneliti 2018,

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7

Output Hetersokedasity Test (Substruktur I)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4876396574.562	3367418160.130		1.448	.154
	NPF	-790279.575	4852309.048	-.023	-.163	.871
	FDR	217532.179	354052.440	.087	.614	.542

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Olahan Statistik SPSS 23,

Tabel 4.8
Output Heteroskedasity Test (Substruktur II)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.344	80.321		.228	.820
	NPF	.159	.115	.187	1.383	.173
	FDR	.004	.008	.068	.505	.616
	MURABAHAH	5.132E-9	.000	.258	1.940	.058

a. Dependent Variable: RES3

Sumber : Data Olahan Statistik SPSS 23,

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Output Durbin –Watson Test (Substruktur I)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.539 ^a	.290	.248	.49075	1.999

a. Predictors: (Constant), FDR,NPF

b. Dependent Variable: MURABAHAH

Sumber : Data Olahan Statistik SPSS 23

Tabel 4.11
Output Durbin –Watson Test (Substruktur I)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.526 ^a	.277	.234	268.67941	2.236

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan Statistik SPSS 23,

Lampiran 4 : Uji Jalur (Path Analysis)

Path model 1

Pengaruh Variabel X1 (Non Performing Financing), X2 (Financing to Deposit Ratio) Terhadap Z (Pembiayaan Murabahah)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.563	.100	3.17744

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF

b. Dependent Variable: MURABAHAH

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.524	2	40.262	3.988	.024 ^b
	Residual	524.999	52	10.096		
	Total	605.523	54			

a. Dependent Variable: MURABAHAH

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	22.480	3.492		6.438	.000	15.473	29.487
	NPF	-.765	.287	-.377	-2.669	.010	-1.340	-.190
	FDR	.106	.431	.035	.245	.808	-.760	.971

a. Dependent Variable: MURABAHAH

Path 2**Pengaruh Variabel (*Non Performing Financing*)X1,(*Financing to Deposite******Ratio*)X2 (*Pembiayaan Murabahah*)Z Terhadap (*Profitabilitas*)Y****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.823	.224	1.13421

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.063	3	8.012	6.020	.000 ^b
	Residual	62.405	51	1.204		
	Total	90.468	54			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MURABAHAH, FDR, NPF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.422	1.632		-1.677	.110
	NPF	.253	.105	-.325	2.266	.008
	FDR	.385	.156	.317	2.435	.024
	MURABAHAH	.125	.048	.297	2.176	.080

a. Dependent Variable: ROA

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Kusnul Mudawamah Agustina Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 11 Agustus 1995
Alamat Asal : Ds. Munung Dsn. Jumeneng Rt. 02 Rw 02
Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto
Email : Agustinaputri@gmail.com
FACEBOOK : Kusnulputri11@yahoo.com

PENDIDIKAN FORMAL

1998 - 2000 : TK Dharma Wanita Bangsal Mojokerto
2000 – 2006 : MI Sunan Ampel Sidomulyo Mojokerto
2006 – 2012 : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3
Ngawi
2013 – 2017 : Jurusan Perbankan Syariah (S1)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang

PENDIDIKAN NON FORMAL

2013 – 2014 : Program Khusus Pengembangan Bahasa
Arab (PKPBA) UIN MALIKI MALANG
2014 – 2015 : English Language Center (ELC) UIN
MALIKI MALANG



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (SI)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BUKTI KONSULTASI

Nama : Kusnul Mudawamah Agustina Putri
NIM/Jurusan : 14540085/Perbankan Syariah (SI)
Pembimbing : Dr. Siswanto, S.E., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah melalui Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syari'ah Periode 2012-2016)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 September 2017	Pengajuan Outline	
2	10 Oktober 2017	Konsultasi Latar Belakang	
3	19 Oktober 2017	Revisi bab 1	
4	27 Oktober 2017	Acc Bab 1	
5	03 November 2017	Acc Bab 1 dan 2	
6	10 November 2017	Acc Bab 3	
7	22 Februari 2018	Revisi Bab IV	
8	05 Maret 2018	Acc Bab IV dan V	
9	27 Maret 2018	Revisi dan Acc Hasil	
10	06 April 2018	Ujian Skripsi	
11	18 April 2018	Revisi dan Acc Skripsi	
12	18 April 2018	Acc Keseluruhan	

Malang, 18 April 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eko Supriyanto, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN
BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Siswanto, S.E., M.Si
NIP : 19750906 200604 1 001
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Kusnul Mudawamah Agustina Putri
NIM : 14540085
Handphone : 082132452940
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016)

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME**, dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
25 %	24%	5%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 April 2018
Pembimbing,

Dr. Siswanto, S.E., M.Si
NIP 19750906 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Tenkrediasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 4828/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 558881, Faksimile: (0341) 558881

Nomor : 545 / F.EK/PP.00.9/03/2018
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 29 Maret 2018

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Kusnul Madawamah Agustina Putri
NIP : 14540085
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016)

Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Ketua GI BEI-UIN,



Muh. Nanang Choiruddin SE., MM.
NID no 9650820201608011047



Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah melalui Pembiayaan Murabahah

ORIGINALITY REPORT			
25%	24%	5%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		14%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source		2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		1%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		1%
6	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source		<1%
7	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper		<1%
	smkpgri2bdg.sch.id		

8	Internet Source	<1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
10	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1%
11	elib.unikom.ac.id Internet Source	<1%
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
13	ejournal.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.maranatha.edu Internet Source	<1%
15	www.landasanteori.com Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
17	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%
18	maniiiiiiiiis.blogspot.com Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%

20	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
21	pustaka.fe.unpad.ac.id Internet Source	<1%
22	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
23	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
24	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
25	Amirah Ahmad Nahrawi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2017 Publication	<1%
26	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
27	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
28	www.republika.co.id Internet Source	<1%

29	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1%
30	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
31	www.scribd.com Internet Source	<1%
32	wacana.ub.ac.id Internet Source	<1%
33	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
34	ayha-ayhaonaaa.blogspot.com Internet Source	<1%
35	media.neliti.com Internet Source	<1%
36	www.journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1%
37	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
38	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
39	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
40	Muhammad Amin. "Peran Guru Dalam	

Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan", TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2017

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

